

**TINGKAT KETERAMPILAN BERMAIN KASTI SISWA PUTRA KELAS  
IV DAN V SEKOLAH DASAR NEGERI KRATON KECAMATAN  
KRATON KOTA YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:  
Dandi Galang Pambayun  
NIM. 11604221011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015**

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Tingkat Ketrampilan Bermain Kasti Siswa Putra Kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Kraton Kecamatan Yogyakarta Kota Yogyakarta”, yang disusun oleh Dandi Galang Pembayun, NIM 11604221011 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Februari 2015

Pembimbing,



**Sri Mawarti, M.Pd**

**NIP. 19590607 198703 2 001**

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Tingkat Ketrampilan Bermain Kasti Siswa Putra Kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Kraton Kecamatan Yogyakarta Kota Yogyakarta” benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda Yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Februari 2015


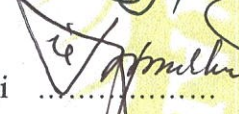


Yang menyatakan



**Dandi Galang Pembayun**  
**NIM. 11604221011**

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Tingkat Keterampilan Bermain Kasti Siswa Putra Kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Kraton Kecamatan Yogyakarta Kota Yogyakarta”, yang disusun oleh Dandi Galang Pembayun, NIM 11604221011 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 3 Maret 2015 dan dinyatakan lulus.

| DEWAN PENGUJI          |                    |  |           |
|------------------------|--------------------|--|-----------|
| Nama                   | Jabatan            | Tandatangan  | Tanggal   |
| Dra. Sri Mawarti, M.Pd | Ketua Penguji      |   | 29/4 2015 |
| Sismadiyanto, M.Pd     | Sekretaris Penguji |  | 29/4 2015 |
| AM. Bandi Utama, M.Pd  | Penguji I          |  | 24/4 2015 |
| R. Sunardianta, M.Kes  | Penguji II         |  | 23/4 2015 |

Yogyakarta, April 2015  
Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



  
Drs. Rumpis Agus Sudarko, MS.  
NIP. 19600824 198601 1 001

## **MOTTO**

“Jangan pertanyakan apa yang sudah orang lain berikan, tetapi tanya pada dirimu  
apa yang sudah kamu berikan kepada orang lain”.

( Dandi Galang Pambayun )

## **PERSEMBAHAN**

Aku persembahkan skripsi ini kepada yang telah memberikan bantuan serta dukungan baik moril maupun materil, serta terima kasihku kepada:

1. Kakek Mangun dan nenek Sarmi dan Situm terimakasih atas dorongan semangat, do'a, kasih sayang yang tidak terhingga, dan selalu mengharapkanku menjadi anak yang dapat berguna bagi diri sendiri, keluarga, serta bangsa dan negara.
2. Kedua orang tuaku, Bapak Purwanto dan Ibu Sulastris terimakasih atas do'a dan kasih sayang yang tidak henti.
3. Adikku Denis Gilang Pamungkas yang senantiasa memberikan pelajaran hidup.

**TINGKAT KETERAMPILAN BERMAIN KASTI SISWA PUTRA KELAS  
IV DAN V SEKOLAH DASAR NEGERI KRATON KECAMATAN  
KRATON KOTA YOGYAKARTA**

**Oleh:  
Dandi Galang Pambayun  
NIM. 11604221011**

**ABSTRAK**

Pada permainan kasti terdapat beberapa teknik yang harus dikuasai oleh seorang pemain kasti. Pada saat bermain kasti, ada siswa yang memiliki keterampilan melempar dan memukul yang bagus, akan tetapi dalam keterampilan menangkap dan berlari kurang. Ada juga siswa yang mempunyai keterampilan lari yang bagus, akan tetapi pada saat memukul tidak pernah kena pemukul sehingga tidak bisa mendapatkan nilai atau poin. Untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat keterampilan bermain kasti siswa putra kelas IV dan V SD Negeri Kraton.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif dengan metode survei dengan teknik tes dan pengukuran. Populasi penelitian adalah siswa putra kelas IV dan V SD Negeri Kraton Kecamatan Kraton Kota Yogyakarta yang berjumlah 23 siswa. Instrumen tes penelitian bersumber dari Saptono dengan tes melempar, menangkap, memukul bola kasti dan lari 40 meter. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan presentase.

Hasil penelitian tingkat keterampilan bermain kasti siswa putra kelas IV dan V SD Negeri Kraton menunjukkan bahwa untuk kategori Sangat Tinggi sebesar 8,69%, kategori Tinggi sebesar 26,08%, kategori Sedang sebesar 26,08%, kategori Rendah sebesar 34,78%, dan kategori Sangat rendah sebesar 4,37%.

**Kata kunci :** *Keterampilan, Bermain Kasti, Sekolah Dasar*

## **KATA PENGANTAR**

Tidak ada kata-kata yang pantas diucapkan selain mengucapkan syukur kehadirat Alloh SWT, atas segala limpahan rahmat dan hidayahnya, sehingga proses penyusunan skripsi yang berjudul “Tingkat Keterampilan Bermain Kasti Siswa Putra Kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Kraton Kecamatan Kraton Kota Yogyakarta”, dapat terselesaikan. Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jasmani di Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.

Keberhasilan penyusunan skripsi ini dapat terwujud berkat bantuan, bimbingan dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu disampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya, kepada :

1. Bapak. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor UNY yang telah mengijinkan penulis untuk kuliah di FIK UNY.
2. Bapak. Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY yang telah memberikan ijin dalam pelaksanaan penelitian untuk penyusunan skripsi ini.
3. Bapak. Drs. Amat Komari, M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY atas segala kemudahan yang diberikan
4. Bapak. Drs. Sriawan, M.Kes., Ketua Prodi PGSD Penjas yang telah menyetujui dan mengijinkan pelaksanaan penelitian ini.
5. Bapak Drs. Sridadi M.Pd., Dosen Pembimbing Akademik yang telah membantu penulis dalam permasalahan akademik dan penyusunan skripsi.



6. Ibu. Dra. Sri Mawarti, M.Pd., Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan sabar dan pengertiannya dalam memberikan bimbingan selama penyusunan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan bimbingan dan ilmu yang bermanfaat, serta seluruh staf karyawan FIK UNY yang telah memberikan pelayanan untuk kelancaran penulisan skripsi ini.
8. Bapak Komarudin, M.A., Sebagai pembina asrama olahraga putra FIK UNY.
9. Ibu Sukemi, S.Pd., Kepala Sekolah SD Negeri Kraton Kecamatan Yogyakarta Kota Yogyakarta, terima kasih atas dukungan dan bantuannya selama penelitian berlangsung.
10. Bapak Winarno, S.Pd.Jas., Sebagai guru olahraga SD Negeri Kraton Kecamatan Yogyakarta Kota Yogyakarta, terima kasih atas bantuannya selama penelitian berlangsung.
11. Semua pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungan demi terselesaikannya penelitian ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penyusun pada khususnya.

Yogyakarta, Maret 2015

Penulis.

## DAFTAR ISI

|  | Halaman     |
|--|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                           | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>                     | <b>ii</b>   |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>                      | <b>iii</b>  |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>                      | <b>iv</b>   |
| <b>HALAMAN MOTTO .....</b>                           | <b>v</b>    |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>                     | <b>vi</b>   |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                 | <b>vii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                           | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                               | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                            | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                            | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                         | <b>xiv</b>  |
| <br><b>BAB I. PENDAHULUAN</b>                        |             |
| A. Latar Belakang Masalah .....                      | 1           |
| B. Identifikasi Masalah .....                        | 6           |
| C. Batasan Masalah .....                             | 7           |
| D. Rumusan Masalah .....                             | 7           |
| E. Tujuan Penelitian.....                            | 7           |
| F. Manfaat Penelitian.....                           | 8           |
| <br><b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b>                    |             |
| A. Deskripsi Teoritik.....                           | 9           |
| 1. Hakikat Permainan Kasti.....                      | 9           |
| 2. Hakikat Teknik Bermain Kasti.....                 | 15          |
| 3. Materi Kasti di Sekolah Dasar Kelas IV dan V..... | 20          |
| 4. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar .....           | 22          |
| B. Penelitian Relevan .....                          | 30          |
| C. Kerangka Berfikir.....                            | 31          |

|   |           |
|---|-----------|
| <b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>                         |           |
| A. Desain Penelitian .....                                | 33        |
| B. Definisi Operasional Variabel .....                    | 33        |
| C. Populasi Penelitian .....                              | 34        |
| D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data ..... | 34        |
| E. Teknik Analisis Data .....                             | 35        |
| <b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>            |           |
| A. Hasil Penelitian .....                                 | 37        |
| 1. Deskripsi Lokasi, Waktu, dan Subjek Penelitian .....   | 37        |
| 2. Deskripsi Data Penelitian .....                        | 37        |
| B. Pembahasan .....                                       | 41        |
| <b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>                        |           |
| A. Kesimpulan.....  | 43        |
| B. Implikasi Hasil Penelitian.....                        | 43        |
| C. Keterbatasan Hasil Penelitian.....                     | 44        |
| D. Saran-Saran.....                                       | 44        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                               | <b>46</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                                      | <b>48</b> |

## DAFTAR TABEL

|   | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 1. Rumus Pengkategorian Skor Baku Keterampilan Bermain Kasti.   | 36      |
| Tabel 2. Distribusi Frekuensi Data Keterampilan Melempar Bola Kasti Siswa Putra Kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Kraton.....                           | 37      |
| Tabel 3. Distribusi Frekuensi Data Keterampilan Menangkap Bola Kasti Siswa Putra Kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Kraton.....                          | 38      |
| Tabel 4. Distribusi Frekuensi Data Keterampilan Memukul Bola Kasti Siswa Putra Kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Kraton.....                            | 39      |
| Tabel 5. Distribusi Frekuensi Data Lari 40 Meter Siswa Putra Kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Kraton.....  | 39      |
| Tabel 6. Norma Penilaian Tingkat Keterampilan Bermain Kasti Siswa Putra Kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Kraton Kecamatan Kraton Kota Yogyakarta ..... | 40      |

## DAFTAR GAMBAR

|   | Halaman |
|---|---------|
| Gambar 1. Lapangan Kasti .....                              | 12      |
| Gambar 2. Bola Kasti .....                                  | 12      |
| Gambar 3. Tongkat kasti .....                               | 13      |
| Gambar 4. Teknik Dasar Lemparan Dalam Permainan Kasti ..... | 16      |
| Gambar 5. Teknik Melemparkan Bola Pada Pemukul .....        | 17      |
| Gambar 6. Macam-Macam Cara Menangkap Bola Kasti .....       | 18      |
| Gambar 7. Gerak Lari.....                                   | 20      |

## DAFTAR LAMPIRAN

|   | halaman |
|---|---------|
| Lampiran 1. Instrumen Pengambilan Data... ..  | 48      |
| Lampiran 2. Statistik Data Reliabelitas.....  | 53      |
| Lampiran 3. Statistik Data Kasar.. ..   | 61      |
| Lampiran 4. T-skor Tes Melempar Bola Kasti.. ..   | 63      |
| Lampiran 5. T-skor Tes Menangkap Bola Kasti.....  | 64      |
| Lampiran 6. T-skor Tes Memukul Bola Kasti.. ..  | 65      |
| Lampiran 7. T-skor Tes Lari 40 Meter .....  | 66      |
| Lampiran 8. T-Skor Keterampilan Bermain Kasti .....   | 67      |
| Lampiran 9. Statistik Penelitian .....  | 68      |
| Lampiran 10. Statistik Data Penelitian T-Skor Dalam SPSS.....   | 70      |
| Lampiran 11. Pengkategorian Tingkat Keterampilan Bermain Kasti.....   | 73      |
| Lampiran 12. Surat Pengantar Permohonan Ijin Penelitian dari Fakultas Ilmu<br>Keolahragaan Universitas Yogyakarta ..... | 74      |
| Lampiran 13. Surat Ijin Penelitian dari Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa<br>Yogyakarta... ..                         | 75      |
| Lampiran 14. Surat Ijin Penelitian dari Pemerintah Kota Yogyakarta Dinas<br>Perizinan.....                              | 76      |
| Lampiran 15. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....  | 77      |
| Lampiran 16. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian .....   | 78      |

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Belajar merupakan proses selama manusia masih hidup sejak dilahirkan di dunia sampai meninggal dunia. Belajar sendiri tercipta karena adanya interaksi dua orang atau lebih, baik dalam bercakap maupun proses melihat saja. Oleh sebab itu belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja tanpa memandang usia dan jenis kelamin. Belajar sendiri dapat dilakukan secara formal maupun non-formal. Dalam proses belajar dapat diketahui apabila dalam diri seseorang terdapat perubahan, baik perubahan sikap maupun perubahan tingkat pengetahuan dan meningkatnya keterampilannya. Oleh sebab itu, belajar sangat penting baik kehidupan sehari-hari manusia agar dapat beradaptasi sesuai dengan lingkungan tempat kita banyak melakukan interaksi.

Secara lengkap ruang lingkup mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di sekolah menurut (BSNP, 2009: 2) meliputi: permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, aktivitas senam, aktivitas ritmik, aktivitas air, pendidikan luar kelas, dan kesehatan. Belajar yang diselenggarakan secara formal disekolah-sekolah yang bertujuan untuk mengarahkan terjadinya perubahan sikap dan pengetahuan pada diri siswa secara terencana. Oleh sebab itu, keberhasilan pembangunan sangat dipengaruhi kualitas manusia sebagai pelaksana pembangunan baik kualitas fisik maupun jiwanya. Kedua unsur ini saling berpengaruh, karena di dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang sehat pula. Oleh karena itu, pemerintah mewajibkan untuk memasukkan mata pelajaran pendidikan jasmani pada setiap

jenjang pendidikan, yaitu tingkat Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Sekolah Menengah Atas.

Menurut Bandi Utama (Volume 8, Nomor 1, 2011: 2) pendidikan jasmani merupakan bagian tidak terpisahkan dari pendidikan pada umumnya yang mempengaruhi potensi peserta didik dalam hal kognitif, afektif, dan psikomotor melalui aktivitas jasmani. Melalui aktivitas jasmani anak akan memperoleh berbagai macam pengalaman yang berharga untuk kehidupan seperti kecerdasan, emosi, perhatian, kerjasama, keterampilan, dsb. Aktivitas jasmani untuk pendidikan jasmani ini dapat melalui olahraga atau non olahraga.

Menurut SK Mendikbud nomor 4131/U/1987 dalam Bandi Utama (Volume 8, Nomor 1, 2011: 3) menyebutkan bahwa pendidikan jasmani adalah bagian yang integral dari pendidikan aktivitas jasmani yang bertujuan untuk meningkatkan individu secara organik, neuromuscular, intelektual, dan emosional. Pendidikan jasmani dapat diartikan sebagai proses sosialisasi melalui aktivitas jasmani, bermain, dan atau olahraga untuk mencapai pendidikan. Melalui aktivitas jasmani peserta didik memperoleh beragam pengalaman kehidupan yang nyata sehingga benar-benar membawa anak ke arah sikap dan tindakan yang baik (Rusli dalam Bandi Utama, Volume 8, Nomor 1, 2011: 3)

Pelaksanaan pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga merupakan investasi jangka panjang dalam upaya peningkatan mutu sumber daya manusia, oleh karena itu jasmani dan olahraga terus ditingkatkan dan dilakukan dengan keseriusan dan keikhlasan. Hal itu tentu diperlukan suatu tindakan yang mendukung suatu pembelajaran yang kondusif.



Penjasorkes yang diajarkan di Sekolah Dasar memiliki peranan yang sangat penting, karena sebagai suatu proses pembinaan anak sejak usia dini, yaitu memberikan kesempatan kepada anak untuk terlibat langsung dalam berbagai proses belajar untuk mendapat pengalaman melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang terpilih dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar.

Tidak ada pendidikan yang tidak mempunyai sasaran pedagogik, dan tidak ada pendidikan yang lengkap tanpa adanya penjasorkes, karena gerak sebagai aktivitas jasmani adalah dasar bagi manusia untuk mengenal dunia dan dirinya sendiri yang secara alami berkembang searah dengan perkembangan zaman.

Ruang lingkup mata pelajaran penjasorkes di Sekolah Dasar menurut (BSNP, 2009: 2) meliputi: permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, aktivitas senam, aktivitas ritmik, aktivitas air, pendidikan luar kelas, dan kesehatan. Ruang lingkup tersebut diajarkan di Sekolah Dasar mulai dari kelas I sampai kelas VI dengan materi bervariasi. Salah satu diantaranya adalah materi permainan bola kecil yang didalamnya ada permainan kasti. Permainan kasti termasuk dalam ruang lingkup gerak dasar dalam permainan dan diajarkan di kelas IV dan V Sekolah Dasar semester 1 dan 2. Adapun Standar Kompetensi (SK) pada semester 1 dan 2 di kelas IV Sekolah Dasar (SD) meliputi 1) mempraktikkan gerak dasar dalam permainan sederhana dan olahraga serta nilai-nilai yang terkandung didalamnya, 2) mempraktikkan gerak dasar ke dalam permainan dan olahraga dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya. Kompetensi

Dasar (KD) ) pada semester 1 dan 2 di kelas IV Sekolah Dasar (SD) meliputi 1) mempraktikkan gerak dasar dalam permainan bola kecil sederhana dengan peraturan yang dimodifikasi serta nilai kerjasama tim, sportivitas, dan kejujuran, 2) mempraktikkan gerak dasar berbagai gerakan yang bervariasi dalam permainan bola kecil beregu dengan peraturan yang dimodifikasi, serta nilai kerjasama regu, sportivitas, dan kejujuran. Sedangkan Standar Kompetensi (SK) pada semester 1 dan 2 di kelas V Sekolah Dasar (SD) meliputi 1) mempraktikkan berbagai variasi gerak dasar dalam permainan dan olahraga dengan peraturan yang dimodifikasi serta nilai-nilai yang terkandung didalamnya, 2) mempraktikkan berbagai variasi gerak dasar kedalam permainan dan olahraga dengan peraturan yang dimodifikasi dengan nilai-nilai yang terkandung didalamnya. Kompetensi Dasar (KD) ) pada semester 1 dan 2 di kelas V Sekolah Dasar (SD) meliputi: 1) mempraktikkan variasi gerak dasar ke dalam modifikasi permainan bola kecil, serta nilai kerjasama, sportivitas, dan kejujuran, 2) mempraktikkan variasi teknik dasar ke dalam modifikasi permainan bola kecil, serta nilai kerjasama, sportivitas, dan kejujuran (BSNP, 2009: 12-16).

Keterampilan dasar bermain kasti setiap anak di Sekolah Dasar tidak sama. Hal itu dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya kemampuan siswa dan kemampuan guru penjas dalam penyampaian materi ajarnya. Dalam bermain kasti dengan baik maka diperlukan keterampilan yang harus dimiliki siswa yaitu melempar, memukul, menangkap bola kasti, dan berlari. Siswa yang mempunyai bekal keterampilan tersebut tentunya akan bagus dalam keterampilan dasar

bermain kasti. Faktor lain yang berpengaruh adalah sarana dan prasarana untuk bermain kasti serta kampuan guru dalam penguasaan materinya.

Berdasarkan pengamatan penulis, keterampilan siswa dalam bermain kasti beragam. Teknik dasar bermain kasti yang sangat penting adalah keterampilan melempar, menangkap, memukul bola kasti, dan berlari. Dengan memiliki keterampilan tersebut diharapkan pemain kasti dapat bermain dengan baik pada saat bermain kasti. Pada saat bermain kasti, ada siswa yang memiliki keterampilan melempar dan memukul yang bagus, akan tetapi dalam keterampilan menangkap dan berlari kurang. Ada juga siswa yang mempunyai keterampilan lari yang bagus, akan tetapi pada saat memukul tidak pernah kena pemukul sehingga tidak bisa mendapatkan nilai atau poin. Ada beberapa siswa yang juga memiliki keterampilan melempar, menangkap, memukul boal kasti, dan berlari yang bagus akan tetepi siswa tersebut takut dimatikan oleh regu penjaga (takut terkena lemparan bola). Akan tetapi pada saat peneliti melaksanakan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) di SD Negeri Kraton mengamati bermain kasti siswa SD Negeri Kraton, hasilnya masih kurang memuaskan. Kurangnya kerjasama mengakibatkan siswa kurang aktif dalam bermain kasti dan masih banyak siswa yang belum menguasai teknik-teknik dasar bermain kasti. Selain itu, fasilitas prasarananya atau lapangan kurang luas hal tersebut kurang maksimalnya para siswa dalam bermain kasti. Biasanya para siswa melakukan bermain kasti pada saat pembelajaran penjas. Hal itu mengakibatkan teknik-teknik yang dikuasai kurang terampil, soalnya sebagian besar siswa SD Negeri Kraton tinggal di pedat

pemukiman. Sehingga siswa kurang melatih keterampilannya dalam bermain kasti di luar jam pembelajaran penjas atau waktu luang.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik mengadakan penelitian tentang tingkat keterampilan dasar bermain kasti siswa putra kelas IV dan kelas V di SD Negeri Kraton di Kecamatan Kraton Yogyakarta. keterampilan dasar bermain kasti yang ingin penulis teliti adalah keterampilan melempar, menangkap. Memukul bola kasti, dan berlari.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan tersebut maka penelitian mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya lahan atau lapangan untuk bermain, karena kondisi perkotaan yang padat pemukiman.
2. Kurangnya kerjasama antara siswa yang mengakibatkan siswa kurang aktif dalam bermain kasti.
3. Belum diketahuinya keterampilan melempar, menangkap, memukul bola kasti, dan berlari pada siswa putra kelas IV dan V di SD Negeri Kraton, Kecamatan Kraton, Kota Yogyakarta.
4. Belum di ketahuinya tingkat keterampilan dasar bermain kasti siswa putra kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Kraton.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, untuk membatasi permasalahan agar lebih terfokus, maka peneliti dalam penelitian ini dibatasi pada no 4 yaitu “Belum diketahuinya tingkat keterampilan dasar bermain kasti siswa putra kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Kraton”.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah tersebut di atas, rumusan masalahnya sebagai berikut: “Seberapa besar tingkat keterampilan bermain kasti siswa putra kelas IV dan V SD Negeri Kraton”.

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat keterampilan bermain kasti siswa putra kelas IV dan V SD Negeri Kraton.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memberikan manfaat secara teoritis dan praktis, sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Melalui tes diharapkan dapat mengetahui tingkat keterampilan dalam bermain kasti.

b. Hasil penelitian ini sebagai referensi apabila nantinya akan dilakukan penelitian dan pengajian lebih lanjut.

2. Manfaat praktis

a. Bagi siswa dapat memberikan gambaran bagi siswa tingkat keterampilan dalam bermain kasti.

b. Bagi guru pendidikan jasmani sebagai masukan untuk mengetahui tingkat keterampilan bermain kasti.

c. Bagi sekolah dapat membantu meningkatkan keefektifitasan proses belajar mengajar sehingga sekolah mampu mencapai tujuan prestasi yang diharapkan.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Deskriptif Teori**

#### **1. Hakikat Permainan Kasti**

##### **a. Pengertian kasti**

Permainan kasti merupakan bentuk permainan bola kecil yang sudah memasyarakat di Indonesia serta banyak digemari, dimana permainan ini dikenalkan sejak di Sekolah Dasar. Permainan bola kasti mengutamakan unsur kegembiraan dan ketangkasan memukul dan menangkap, serta melempar bola. Adapun alat-alat yang digunakan hanya alat pemukul yang terbuat dari kayu, dan bola kecil. Untuk dapat menguasai permainan kasti diperlukan 3 syarat yaitu dapat melempar bola, menangkap bola, dan memukul bola. Menurut Suroto (2004: 16).

Kasti merupakan salah satu permainan bola kecil karena menggunakan bola kecil seukuran bola tenis lapangan. Permainan ini dimainkan oleh dua regu, yaitu regu pemukul dan regu penjaga. Regu pemukul berusaha mendapatkan nilai dengan memukul bola kemudian berlari menuju ruang hingkap dan kembali lagi ke ruang bebas. Sebaliknya, regu penjaga berusaha menangkap bola serta mematikan regu pemukul. Regu yang banyak mengumpulkan nilai permainan, merekalah yang keluar sebagai pemenang. Menurut Deni Kurniadi dan Suro Prapanca, (2010: 3).

Kasti adalah salah satu permainan bola kecil, permainan kasti termasuk salah satu permainan yang dimainkan oleh tim/regu. Permainan kasti mengutamakan ketangkasan dan kegembiraan untuk memenangkan permainan. Satu regu dituntut untuk bekerja sama dengan baik dan kompak. Aturan dan tata

cara bermain kasti diajarkan secara umum, adapun alat-alat yang digunakan antara lain bola kecil, alat pemukul yang terbuat dari kayu, tempat penghentian/ ruang hinggap dan batas lapangan. Menurut Edy Sih Mitranto dan Slamet (2010: 3).

Dapat di simpulkan bawah permain kasti adalah aktivitas bermain yang menggunakan bola kecil seukuran bola tenis dengan di mainkan oleh dua regu atau dua tim. Permainan ini mengandung nilai-nilai di dalamnya serta ada tujuan untuk memanfaatkan energi yang berlebih pada anak Sekolah Dasar dalam permainan kasti. Permainan kasti juga sudah termasuk materi ajar dalam pembelajaran penjas di Sekolah Dasar bahkan permainan kasti juga termasuk materi ajar di Sekolah Menengah Pertama (SMP).

#### b. Cara permainan kasti

Aturan permainan kasti, menurut Suroto (2004: 18-19) yaitu:

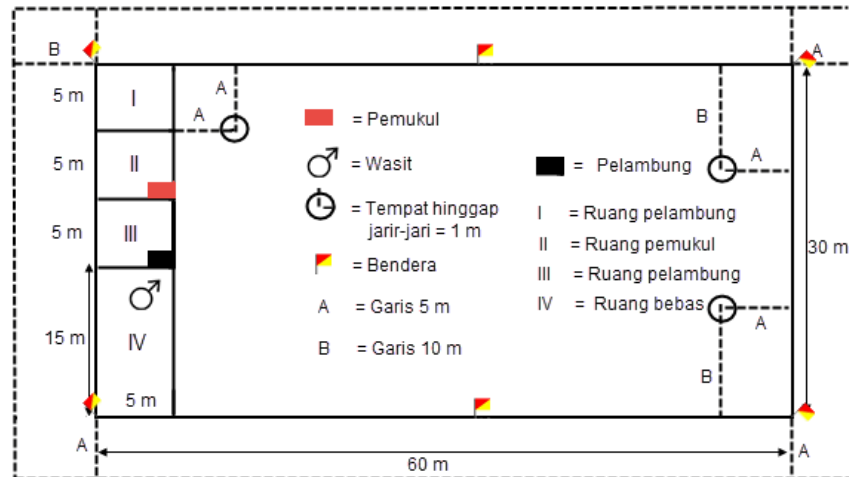
- 1) Jumlah pemain : terdiri 12 orang. Tiap orang diberi nomor dada dan salah satu menjadi kapten regu.
- 2) Regu pemukul : setiap pemain berhak memukul sekali, kecuali pemain terakhir memukul sebanyak 3 kali.
- 3) Regu penjaga : mematikan lawan dapat dilempar ataupun ditik, menangkap bola baik langsung maupun tidak, membakar ruang bebas.
- 4) Pelambung : bertugas melambungkan bola sesuai permintaan pemukul, bila lambungan bola tidak dapat dipukul 3 kali berturut-turut maka pemukul lari ke tiang perhentian 1.
- 5) Pemukul ; pukulan benar apabila bola melampaui garis pukul.
- 6) Perhitungan nilai:



- a) Pemukul berlari berturut-turut keperhentian 1,2,3 dan sampai ruang bebas akan mendapat nilai 2.
  - b) Pemukul berlari secara bertahap mendapat nilai 1.
  - c) Regu jaga bila dapat menangkap bola langsung tanpa menyentuh tanah mendapat nilai 1.
  - d) Pemenang adalah regu yang berhasil mengumpulkan nilai terbanyak.
- 7) Bentuk lapangan : segi empat dengan pinggirnya dibatasi dengan garis dan dilengkapi dengan 3 perhentian.

#### c. Lapangan kasti

Lapangan merupakan salah satu sarana yang diperlukan dalam permainan kasti. Permainan kasti dapat dilakukan di tanah lapang atau halaman yang luas. Lapangan kasti berbentuk persegi panjang dengan ukuran 30X60 meter. Ukuran ini bisa disesuaikan dengan kondisi lapangan yang ada. Pada lapangan ini disediakan ruang bebas/ruang tunggu dengan ukuran 15X5 meter, tempat pelempar (pelambung), dan tempat pemukul dengan ukuran setiapnya 5X5 meter. Di dalam lapangan kasti juga terdapat tempat pemberhentian pertama, tempat pemberhentian kedua, dan tempat pemberhentian ketiga. Di setiap pemberhentian disediakan tiang pertolongan dan bebas. Tiang-tiang tersebut minimal memiliki tinggi 1,5 meter dari permukaan tanah dan mudah dibedakan dengan tiang pembatas lapangan. Apabila digambarkan lapangan kasti akan tampak seperti gambar di bawah ini Edy Sih Mitranto dan Slamet (2010: 3).



Gambar 1. Lapangan Kasti

#### d. Peralatan permainan

Peralatan yang digunakan untuk bermain kasti Supardi dan Suroyo (2010: 3) adalah sebagai berikut:

##### 1) Bola

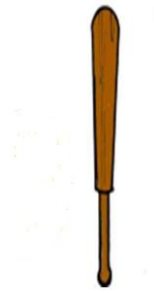
Peralatan pertama yang kalian butuhkan untuk bermain kasti adalah bola. Bola kasti terbuat dari karet. Di dalamnya diisi dengan sabut kelapa. Bola tersebut berwarna merah marun. Berat bola antara 70 – 85 gram. Luas kelilingnya antara 19 – 21 cm.



Gambar 2. Bola Kasti  
Sumber: Supardi dan Suroyo (2010: 3)

##### 2) Pemukul

Pemukul digunakan untuk memukul bola. Pemukul terbuat dari kayu dengan panjang antara 50 – 60 cm.



Gambar 3. Tongkat kasti

e. Peraturan permainan kasti

Peraturan permainan kasti, menurut Edy Sih Mitranto dan Slamet, (2010: 10-11) adalah sebagai berikut:

1) Jumlah Pemain

- a) Tiap regu/tim terdiri atas 12 orang pemain.
- b) Setiap pemain diberi nomor dada dari 1 sampai 12.
- c) Salah seorang pemain bertindak sebagai kapten regu/tim.

2) Waktu Permainan

- a) Permainan berlangsung 2 babak tiap-tiap babak 20 atau 30 menit.
- b) Di antara babak diseling istirahat selama 15 menit.

3) Wasit

- a) Pertandingan dipimpin oleh seorang wasit.
- b) Dibantu oleh tiga orang sebagai penjaga garis.
- c) Dan dibantu oleh seseorang sebagai pencatat nilai.

4) Regu Pemukul

- a) Setiap pemain berhak satu kali memukul terkecuali pemain terakhir berhak memukul sebanyak tiga kali pukulan.

- b) Sesudah memukul, pemain harus meletakkan alat pemukul di dalam ruang.
- c) Pemukul apabila pemukul itu berada di luar pemain tersebut tidak dapat nilai terkecuali ia membetulkannya kembali.

#### 5) Pukulan yang Benar

- a) Pukulan dinyatakan benar apabila bola yang dipukul melampaui/melewati garis pukulan.
- b) Selain itu saat bola dipukul, bola tidak boleh mengenai tangan dan tidak boleh jatuh di ruang bebas.

#### 6) Regu Penjaga

Regu penjaga bertugas:

- a) Mematikan lawan dengan bola yang dilambungkan.
- b) Menangkap langsung bola yang dipukul.
- c) Mematikan ruang bebas dengan cara menempati ruang bebas apabila jika ruang bebas itu kosong.

#### 7) Pelambung

Pelambung bertugas:

- a) Melambungkan bola secara wajar sesuai dengan permintaan pemukul.
- b) Jika bola yang dilambungkan tidak terpukul si pemukul harus mengulang lagi.
- c) Jika sampai tiga kali berturut-turut bola tidak terpukul si pemukul dapat berlari bebas ke tiang perhentian satu.

#### 8) Pergantian Tempat

Pergantian tempat antara regu pemukul dan regu penjaga jika terjadi keadaan seperti berikut ini:

- a) Salah seorang regu pemukul terkena lemparan bola.
- b) Bola ditangkap tiga kali berturut-turut oleh regu penjaga.
- c) Alat pemukul lepas ketika memukul.
- d) Salah seorang regu pemukul ke luar dari ruang bebas atau ke luar dari batas lapangan.
- e) Salah seorang regu penjaga memasuki ruang bebas atau ke luar lapangan.

#### 9) Perhitungan Nilai

Nilai permainan kasti dihitung menurut peraturan sebagai berikut:

- a) Pemain memukul bola berhasil berlari keperhentian I, II, III dan ruang bebas secara bertahap.
- b) Pukulan dilakukan dengan benar dan dapat kembali ke ruang bebas tanpa berhenti pada tiang-tiang perhentian.
- c) Regu penjaga berhasil menangkap langsung bola yang dipukul (bola tertangkap).
- d) Pemenang adalah regu yang berhasil mengumpulkan angka/nilai terbanyak.

## **2. Hakikat Teknik Bermain Kasti**

### **a. Melempar Bola**

Melempar merupakan syarat yang harus dipenuhi untuk dapat bermain kasti dengan baik. Teknik melempar bola dilakukan oleh regu penjaga. Setiap regu penjaga harus memiliki kemampuan menangkap yang baik. Terdapat beberapa teknik dasar melempar bola dalam permainan kasti, menurut Supardi dan Suroyo (2010: 4-5), yaitu:



Gambar 4. Teknik Dasar Lemparan Dalam Permainan Kasti  
Sumber: Supardi dan Suroyo (2010: 5)

1) Lemparan bola datar

Cara melakukan lemparan mendatar yaitu:

- a) Pegang bola dengan tangan kanan, posisi kaki depan belakang. Kaki kiri di depan dan kaki kanan di belakang.
- b) Ayunkan lengan lurus dari belakang ke depan.
- c) Lemparkan bola ke depan setinggi dada.
- d) Pandangan mata ke arah sasaran.

2) Lemparan bola melambung

Cara melakukan lemparan melambung yaitu:

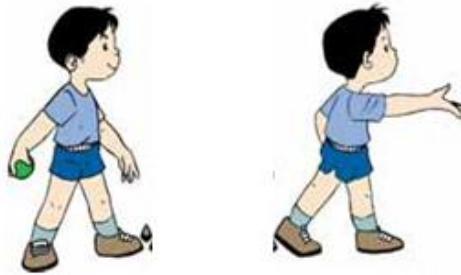
- a) Pegang bola dengan tangan kanan, posisi kaki depan belakang. Kaki kiri di depan dan kaki kanan di belakang.
- b) Ayunkan lengan lurus dari belakang ke depan atas.
- c) Lemparkan bola ke depan atas
- d) Pandangan mata ke arah sasaran.

3) Lemparan bola menyusur tanah

Cara melakukan lemparan mendatar yaitu:

- a) Pegang bola dengan tangan kanan, posisi kaki depan belakang. Kaki kiri di depan dan kaki kanan di belakang.
- b) Ayunkan lengan lurus dari belakang ke depan.
- c) Lemparkan bola menyusur tanah
- d) Pandangan mata ke arah sasaran.

Selain lemparan di atas, ada lagi satu teknik lemparan yang harus dikuasai regu penjaga. Lemparan tersebut dilakukan oleh pelambung. Pelambung bertugas untuk melemparkan bola kepada pemukul dari regu lawan. Cara melakukannya yaitu: ayunkan tangan dari bawah ke atas dan arah bola disesuaikan dengan permintaan pemukul.



Gambar 5. Teknik Melemparkan Bola Pada Pemukul  
Sumber: Supardi dan Suroyo (2010: 6)

#### b. Menangkap Bola

Menangkap bola juga merupakan unsur utama dalam permainan kasti tanpa dapat menangkap bola dengan baik, maka permainan kasti tidak akan dapat memenangkan pertandingan. Tangkapan disesuaikan dengan arah datangnya bola. Menangkap bola dapat dari bola yang menggelinding, bola melambung, atau bola yang datar dengan dada. Cara menangkap bola Suroto (2004: 16), yaitu:

- 1) Sikap badan rileks
- 2) Posisi tangan dijadikan satu kedepan

3) Tarik bila menyentuh bola kebelakang



Gambar 6. Macam-Macam Cara Menangkap Bola Kasti  
Sumber: Edy Sih Mitranto dan Slamet (2010: 6)

c. Memukul Bola

Memukul bola sangat diperlukan, dimana dengan dapatnya memukul bola dengan baik dan keras akan mudah mendapatkan angka untuk meraih kemenangan. Setiap permainan kasti, dituntut harus dapat memukul bola kasti dengan berbagai macam cara. Pemain kasti yang terampil dapat memukul bola sejauh-jauhnya. Cara memegang pemukul Edy Sih Mitranto dan Slamet (2010: 7-

8) yaitu:

- 1) Pegangan panjang;
- 2) Pegangan menengah;
- 3) Pegangan pendek.

Langkah-langkahnya, adalah:

- 1) Badan dicondongkan ke arah pemukul
- 2) Kedua kaki dibuka kangkang dan pandangan mata terarah pada bola
- 3) Kedua tangan memegang erat kayu pemukul, lalu tarik ke belakang sampai ke bahu kanan



- 4) Tangan kanan siap memukul bola yang dilepaskan oleh pelambung/pelempar
- 5) Kekuatan pukulan berada pada gerakan badan dan kedua tangan

Apabila telah memahami cara memegang pemukul bola kasti maka lanjutkan dengan cara memukul bola. Bola dapat dipukul dengan berbagai variasi sesuai dengan arah pukulan. Arah pukulan dapat dilakukan dengan pukulan melambung jauh, pukulan mendatar, dan pukulan merendah.

#### 1) Pukulan melambung jauh

Langkah-langkahnya, adalah:

- a) Kaki kiri berada di depan dan kaki kanan berada di belakang;
- b) Tangan kanan yang memegang pukulan diserongkan 45 derajat ke bawah;
- c) Pukulan dilakukan dengan sikap rileks, hal ini agar saat bola mengenai pemukul, ayunan tangan kanan bisa bebas mencapai samping kiri atas;
- d) Dengan posisi seperti itu pukulan akan melambung jauh.

#### 2) Pukulan mendatar

Langkah-langkahnya, adalah:

- a) Kaki kiri berada di depan dan kaki kanan berada di belakang;
- b) Posisi pemukul sejajar dengan bahu;
- c) Pukulan ini akan menghasilkan gerak bola sangat cepat melesat ke depan.

#### 3) Pukulan merendah

Langkah-langkahnya, adalah:

- a) Kaki kiri berada di depan dan kaki kanan berada di belakang;
- b) Tangan kanan yang memegang pemukul ditarik ke atas belakang;
- c) Pukulan dilakukan dengan mengayunkan pemukul dari atas ke arah bawah;
- d) Dengan posisi seperti itu arah jalannya bola akan cepat dan memantul ke tanah.

#### d. Lari Dalam Permainan Kasti

Pada permainan kasti, berlari perlu dikuasai. Berlari maksudnya berlari menuju tiang hinggap. Teknik ini dilakukan oleh regu pemukul. Seorang pemukul harus segera berlari menuju tiang hinggap atau ruang bebas Supardi dan Suroyo (2010: 8).



Gambar 7. Gerakan Lari  
Sumber: Deni Kurniadi dan Suro Prapanca (2010: 9)

### 3. Materi Kasti di Sekolah Dasar Kelas IV dan V

Materi pembelajaran pendidikan jasmani untuk anak sekolah dasar kelas IV dan V sesuai dengan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) Pendidikan jasmani, pokok pembahasan:

#### a. Standar Kompetensi kelas IV dan V

1. Kelas IV semester 1 dan 2 1) mempraktikkan gerak dasar dalam permainan sederhana dan olahraga serta nilai-nilai yang terkandung didalamnya, 2) mempraktikkan gerak dasar ke dalam permainan dan olahraga dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya.
2. pada semester 1 dan 2 di kelas V Sekolah Dasar (SD) meliputi 1) mempraktikkan berbagai variasi gerak dasar dalam permainan dan olahraga

dengan peraturan yang dimodifikasi serta nilai-nilai yang terkandung didalamnya, 2) mempraktikkan berbagai variasi gerak dasar kedalam permainan dan olahraga dengan peraturan yang dimodifikasi dengan nilai-nilai yang terkandung didalamnya.

b. Kompetensi Dasar IV dan V

1. Disemester 1 dan 2 di kelas IV Sekolah Dasar (SD) meliputi 1) mempraktikkan gerak dasar dalam permainan bola kecil sederhana dengan peraturan yang dimodifikasi serta nilai kerjasama tim, sportivitas, dan kejujuran, 2) mempraktikkan gerak dasar berbagai gerakan yang bervariasi dalam permainan bola kecil beregu dengan peraturan yang dimodifikasi, serta nilai kerjasama regu, sportivitas, dan kejujuran.
2. Disemester 1 dan 2 di kelas V Sekolah Dasar (SD) meliputi: 1) mempraktikkan variasi gerak dasar ke dalam modifikasi permainan bola kecil, serta nilai kerjasama, sportivitas, dan kejujuran, 2) mempraktikkan variasi teknik dasar ke dalam modifikasi permainan bola kecil, serta nilai kerjasama, sportivitas, dan kejujuran. (BSNP, 2009: 12-16).

c. Meteri Pokok IV dan V

1. Melempar Bola: Melempar bola melambung, melempar bola mendatar atau lurus, melempar bola rendah
2. Menangkap bola: menangkap bola datar, menangkap bola melengkung, menangkap bola menyusur tanah, menangkap bola datar.
3. Memukul bola: pukulan melambung, pukulan Mendatar dan pukulan menyusur

Teknik tersebut diajarkan dalam materi bermain bola kecil di semester satu. Akan tetapi tersebut tidak hanya materi ajar saja sebab kebiasaan siswa setelah guru memberikan materi selesai siswa bermain kasti dan itu pun hampir setiap jam pembelajaran bermain kasti sebagai permainan penutupnya. Hal ini yang kadang terlupakan oleh seorang guru seharusnya pada saat bermain seorang guru dapat menghentikan sejenak apa bila ada teknik yang kurang tepat dan memberikan contoh bagaimana teknik yang benar.

#### **4. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar**

Masa kanak-kanak akhir sering disebut sebagai usia sekolah atau masa sekolah dasar. Masa ini dialami anak usia 6 tahun sampai masuk ke masa pubertas dan masa remaja awal yang berkisar pada usia 11-13 tahun. Pada masa ini anak sudah matang bersekolah dan sudah siap masuk sekolah dasar Rita Eka Izzaty, dkk, (2008: 104). Pembelajaran pagi para siswa Sekolah Dasar adalah suatu proses untuk membantu anak dalam mengoptimalkan perkembangannya. Oleh sebab itu diharapkan para pendidik dapat memahami karakteristik siswa Sekolah Dasar sebelum pendidik melakukan proses belajar mengajar dalam sekolah. Hal ini sebagai acuan untuk memberikan materi atau pun sebagai patokan dalam memberikan materi pada siswanya. Setelah mengetahui diharapkan para pendidik dapat merangsang pertumbuhan dan perkembangan motorik para siswa tingkat Sekolah Dasar ini. Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pembelajaran yang lebih mengutamakan proses belajar gerak dan mengajarkan keterampilan gerak sehingga bermanfaat untuk perkembangannya.

Menurut Sukintaka (1991: 58-59) mengatakan bahwa tahap perkembangan anak yang perlu diketahui oleh seorang guru pendidikan jasmani di sekolah dasar, sebenarnya cukup untuk mengetahui pertumbuhan dan perkembangan anak sekolah dasar saja. Pertumbuhan dan perkembangan itu merupakan hal yang berkesinambungan, namun untuk lebih mudah memahami dan membicarakannya biasanya para pakar menggambarkan pertumbuhan dan perkembangan itu dalam tahap-tahap. Oleh sebab itu, tahap pertumbuhan dan perkembangan anak pada masa sekolah dari Sekolah Dasar (SD) sampai Sekolah Lanjut Tingkat Atas (SLTA), akan mengalami perubahan dan terjadi perbedaan dalam segi jasmani, mental, emosi, dan sosial anak, Anarino dan Cowell dalam Sukitaka (1991: 59-64) sebagai berikut:

- a. Tahap I, anak kelas 1 dan 2 berkisar umurnya antara 6-8 tahun mempunyai karakteristik yaitu:
  - 1) Karakteristik pada jasmani siswa kelas 1 dan 2 sebagai berikut: waktu reaksi lambat, koordinasi jelek, membutuhkan banyak variasi otot besar, senang kejar-mengejar, memanjat, berkelahi, berburu, Aktif, energik, senang pada suara berirama, Tulang lembek, berubah bentuk, Jantung mudah dalam keadaan yang membahayakan, Rasa untuk mempertimbangkan dan pemahaman berkembang, Koordinasi mata dan tangan berkembang, masih tetap belum dapat menggunakan otot-otot halus dengan baik, Kesehatan umum tidak menentu, mudah terpengaruh terhadap penyakit, dan daya tahan perlawanan rendah.

- 2) Karakteristik pada psikologi atau mental siswa kelas 1 dan 2 yang terdiri dari:  
Bentuk perhatian singkat, Rasa ingin tahu besar, ingin menemukan dan mengetahui semua yang ia lihat, menanyakan sesuatu secara alami, Ada perkembangan kemampuan untuk mengontrol organ untuk berbicara, Peningkatan aktifitas yang disenangi, Kemampuan menyatakan pendapat terbatas, Tertarik terhadap semuanya, Menunjukkan keinginan berkreasi, dan daya khayal besar.
  - 3) Karakteristik sosial pada siswa kelas 1 dan 2 yang terdiri dari: Dramatis, khayal, dan meniru dan rasa ingin tahu sangat kuat, Senang berkelahi, berburu, memanjat, Penyesuaian terhambat, senang yang alami, senang dimajukan, senang kepada dongeng atau cerita, suka diperhatikan oleh kelompoknya, individualistik, berjiwa bebas, dan menyenangi kepada hal-hal yang membahayakan atau sensasi.
- b. Tahap II, anak kelas 3 dan 4 berkisar umurnya 9-10 tahun mempunyai karakteristik yaitu:
- 1) Karakteristik Jasmani siswa kelas 3 dan 4 yang terdiri dari: Perbaikan koordinasi dalam keterampilan gerak, Daya tahan berkembang, Pertumbuhan tetap, Koordinasi mata dan tangan baik, Sikap tubuh yang tidak baik mungkin diperlihatkan, Perbedaan jenis kelamin tidak menimbulkan konsekuensi yang besar, Secara fisiologi putri pada umumnya mencapai kematangan lebih dahulu dari anak laki-laki, Gigi tetap mulai tumbuh, Perbedaan secara perorangan dapat dibedakan dengan, dan Kecelakaan cenderung memacu mobilitas.

2) Karakteristik psikologi atau mental pada siswa kelas 3 dan 4 yang terdiri dari:

Perhatian terhadap bentuk, berkembang, dan akan berkembangnya masalah hasil atau keutungan, Kemampuan mengeluarkan pendapat makin berkembang, sebab telah bertambahnya pengalaman, Sifat berkhayal masih ada, dan menyukai suara berirama dan gerak, Senang meniru kepada yang sesuai dengan idamannya, Perhatian terhadap permainan yang diorganisasikan berkembang, tetapi anak-anak belum menepati peraturan yang semestinya, Sangat mengharapkan pujian dari orang dewasa, Aktivitas yang menyenangkan bertambah, dan Sangat menyenangi kegiatan kompetitif.

3) Karakteristik sosial pada siswa kelas 3 dan 4 yang terdiri dari: Mudah terangsang, tetapi juga mudah terluka karena kritik, Suatu saat, dan suka membual.

c. Tahap III, anak kelas 5 dan 6 berkisar umurnya 11-12 tahun mempunyai karakteristik yaitu:

1) Karakteristik jasmani pada siswa kelas 5 dan 6 yang terdiri dari: Pertumbuhan otot lengan dan tungkai makin bertambah, Ada kesadaran mengenai badannya, Anak laki-laki lebih menguasai permainan kasar, Pertumbuhan tinggi dan berat tidak baik, Kekuatan otot tidak menunjang pertumbuhan, Waktu reaksi makin baik, Perbedaan akibat jenis kelamin semakin nyata, Koordinasi makin baik, Badan lebih sehat dan kuat, Tungkai mengalami masa pertumbuhan yang lebih kuat bila dibandingkan dengan bagian anggota atas, dan Perlu diketahui bahwa ada perbedaan kekuatan otot dan keterampilan antara anak laki-laki dan perempuan.

- 2) Karakteristik psikologi atau mental pada siswa kelas 5 dan 6 yang terdiri dari:
- Kesenangan pada permainan dengan bola makin bertambah, Menaruh perhatian kepada permainan yang terorganisasi, Sifat kepahlawanan kuat, Belum mengetahui problem kesehatan masyarakat, Perhatian kepada teman sekelompok makin kuat, Perhatian kepada bentuk semakin bertambah, Beberapa anak mudah menjadi putus asa dan akan berusaha bangkit bila tidak sukses, Mempunyai rasa tanggung jawab untuk menjadi dewasa, Berusaha untuk mendapatkan guru yang dapat membenarkannya, Mulai mengerti tentang waktu dan menghendaki segala sesuatunya selesai pada waktunya, Dan Kemampuan membaca mulai berbeda, tetapi anak mulai tertarik pada kenyataan yang diperolehnya lewat bacaan.
- 3) Karakteristik sosial pada siswa kelas 5 dan 6 yang terdiri dari: Pengantaran rasa emosinya tidak tetap dalam proses kematangan jasmani, Menginginkan masuk ke dalam kelompok sebaya, dan biasanya. Perbedaan antara kelompok sebaya ini menyebabkan kebingungan pada tahap ini, Mudah dibangkitkan, Putri menaruh perhatian terhadap anak laki-laki, Ledakan emosi biasa saja, Rasa kasih sayang seperti orang dewasa, Senang sekali memuji dan mengagungkan, Suka mengkritik tindakan orang dewasa, Laki-laki membenci putri, sedangkan putri membenci laki-laki yang sudah tua, Rasa bangga berkembang, Ingin mengetahui segalanya, Mau mengerjakan pekerjaan bila didorong oleh orang dewasa, Merasa sangat puas bila dapat menyelesaikan, mengatasi, dan mempertahankan sesuatu, atau tidak berbuat kesalahan, karena mereka akan merasa tidak senang kalau kehilangan atau berbuat kesalahan,



Merindukan pengakuan dari kelompoknya, Kerjasama meningkat, terutama sesama anak laki-laki kualitas kepemimpinannya mulai nampak, Senang pada kelompok, dan ambil bagian dalam membuat rencana serta mampu memimpin, Menyukai pada kegiatan kelompok, melebihi kebiatan individu mudah untuk bertemu, Senang merasakan apa yang mereka kehendaki, Loyal terhadap kelompok atau gengnya, Dan Perhatian terhadap kelompok yang sejenis sangat kuat.

Masa usia Sekolah Dasar yang dikutip dari internet yang berjudul *Karakteristik Anak Usia Dasar*, tingkatan kelas di Sekolah Dasar dapat dibagi dua menjadi kelas rendah dan kelas atas. Kelas rendah terdiri dari kelas satu, dua, dan tiga, sedangkan kelas-kelas tinggi Sekolah Dasar yang terdiri dari kelas empat, lima, dan enam Supandi (1992:44). Di Indonesia, kisaran usia Sekolah Dasar berada di antara 6 atau 7 tahun sampai 12 tahun. Usia siswa pada kelompok kelas atas sekitar 9 atau 10 tahun sampai 12 tahun. Menurut Witherington (1952) yang dikemukakan Makmun (1995:50) bahwa usia 9-12 tahun memiliki ciri perkembangan sikap individualis sebagai tahap lanjut dari usia 6-9 tahun dengan ciri perkembangan sosial yang pesat. Pada tahapan ini anak/siswa berupaya semakin ingin mengenal siapa dirinya dengan membandingkan dirinya dengan teman sebayanya. Jika proses itu tanpa bimbingan, anak akan cenderung sukar beradaptasi dengan lingkungannya. Untuk itulah sekolah memiliki tanggung jawab untuk menanggulangnya. Masa Usia Sekolah Dasar disebut juga masa intelektual, atau masa keserasian bersekolah pada umur 6-7 tahun anak dianggap

sudah matang untuk memasuki sekolah. Masa usia Sekolah Dasar terbagi dua, yaitu :

- a. Masa kelas-kelas rendah dan,
- b. Masa kelas tinggi.

Ciri-ciri pada masa kelas-kelas rendah (6/7 – 9/10 tahun) :

- a. Adanya korelasi positif yang tinggi antara keadaan jasmani dengan prestasi.
- b. Sikap tunduk kepada peraturan-peraturan permainan tradisional.
- c. Adanya kecenderungan memuji diri sendiri.
- d. Membandingkan dirinya dengan anak yang lain.
- e. Apabila tidak dapat menyelesaikan suatu soal, maka soal itu dianggap tidak penting.
- f. Pada masa ini (terutama usia 6 – 8 tahun) anak menghendaki nilai angka rapor yang baik, tanpa mengingat apakah prestasinya memang pantas diberi nilai baik atau tidak.

Pada masa ini (terutama usia 6 – 8 tahun) anak menghendaki nilai angka rapor yang baik, tanpa mengingat apakah prestasinya memang pantas diberi nilai baik atau tidak. Ciri-ciri pada masa kelas-kelas tinggi (9/10-12/13 tahun):

- a. Minat terhadap kehidupan praktis sehari-hari yang konkret.
- b. Amat realistik, rasa ingin tahu dan ingin belajar.
- c. Menjelang akhir masa ini telah ada minat kepada hal-hal atau mata pelajaran khusus sebagai mulai menonjolnya bakat-bakat khusus.
- d. Sampai usia 11 tahun anak membutuhkan guru atau orang dewasa lainnya untuk menyelesaikan tugas dan memenuhi keinginannya.

- e. Selepas usia ini pada umumnya anak menghadapi tugas-tugasnya dengan bebas dan berusaha untuk menyelesaikannya.
- f. Pada masa ini anak memandang nilai (angka rapor) sebagai ukuran tepat mengenai prestasi sekolahnya.
- g. Gemar membentuk kelompok sebaya untuk bermain bersama. Dalam permainan itu mereka tidak terikat lagi dengan aturan permainan tradisional (yang sudah ada), mereka membuat peraturan sendiri.

Anak besar adalah anak yang berusia antara 6 sampai dengan 10 atau 12 tahun (Sugiyanto dan Sudjarwo, 1992:101). Beberapa sifat sosial yang dimiliki anak besar sebagai hasil perkembangan dari usia 10 sampai 12 tahun:

- a. Baik laki-laki maupun perempuan menyenangi permainan yang terorganisir dan permainan yang aktif.
- b. Minat terhadap olahraga kompetitif meningkat.
- c. Membenci kegagalan atau kesalahan.
- d. Mudah bergembira, kondisi emosional tidak stabil.

Berdasarkan uraian di atas seorang pendidik harus benar-bener untuk memahami karakteristik anak, karena setiap anak khususnya siswa Sekolah Dasar memiliki perbedaan anatara satu dengan yang lainnya. Di harapkan seorang pendidik yang sudah mengetahui karakterisik anak seokalah dasar maka seorang pendidik dapat menyesuaikan dengan materi ajar atau pun dapat membantu dalam tumbuh kembangan anak tersebut.

## **B. Penelitian Relevan**

1. Penelitian Saptono (2013), yang berjudul: “Tingkat Kemampuan Dasar Bermain Kasti Siswa kelas IV SD Negeri Semayu Di Kecamatan Kemiri”. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey, populasinya sebanyak 39 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kemampuan dasar bermain kasti siswa kelas IV tidak sama. Siswa dengan tingkat kemampuan bermain kasti kategori sangat tinggi adalah 3 siswa (7,69 %), kategori tinggi 10 siswa (25,64 %), kategori sedang 15 siswa (38,46 %), kategori rendah 9 siswa (23,08 %), dan kategori sangat rendah 2 siswa (5,13 %). Skripsi: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Penelitian Yitno (2013), yang berjudul: “Tingkat Kecakapan Melempar, Menangkap, Dan Memukul Bola Kasti Siswa Putra Kelas IV dan V SD Negeri Tegalsari Kecamatan Candi Mulyo Kabupaten Magelang”. Metode penelitian yang digunakan adalah survey, populasinya 25 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kemampuan melempar dengan kategori baik sekali 0 (0 %), kategori baik 10 siswa (40 %), kategori cukup 8 siswa (32 %), kategori kurang 5 siswa (20 %), dan kategori kurang sekali 2 siswa (8 %). Tingkat kemampuan menangkap bola kasti siswa putra kategori baik sekali 1 siswa (4 %), kategori baik 9 siswa (36 %), kategori cukup 7 siswa (28 %), kategori kurang 7 siswa (28 %), dan kategori kurang sekali 1 (4 %). Tingkat kemampuan memukul kategori baik sekali 1 siswa (4 %), kategori baik 5 siswa (20 %), kategori cukup 12 siswa (48 %), kategori kurang 4 siswa (16 %), dan

kategori kurang sekali 3 (12 %). Skripsi: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

### **C. Kerangka Berfikir**

Kasti adalah salah satu jenis permainan bola kecil yang digemari oleh anak Sekolah Dasar. Permainan kasti merupakan permainan beregu yang dimainkan oleh putra dan putri dengan jumlah pemain 12 setiap regunya. Dalam permainan ini mengutamakan kegembiraan dan ketangkasan bagi para pemainnya. Untuk menjadi pemenang dalam satu pertandingan harus melawan satu tim lainnya, dan dituntut untuk saling bekerjasama dengan baik sesama anggota team. Untuk dapat bermain kasti diperlukan teknik dan taktik yang tepat. keterampilan melempar, memukul, menangkap bola kasti, dan berlari menjadi syarat utama setiap siswa dapat bermain kasti. Akan tetapi, keadaan siswa yang ada di Sekolah Dasar Negeri Kraton belum sepenuhnya bisa melakukan teknik tersebut. Pola permainan dalam kasti menyerang, bertahan, dan menyusun posisi strategi. Selain itu, kurangnya minat untuk bermain kasti setelah jam pelajaran sekolah selesai di lingkungan rumahnya karena kurangnya lahan lapang disekitar lingkungan tinggalnya mengakibatkan minat siswa dalam bermain kasti kurang.

Berdasarkan penelitian ini alasan-alasan di atas tertarik untuk meneliti tingkat keterampilan dasar bermain kasti siswa putra Sekolah Dasar Negeri Kraton Di Kecamatan Kraton Kota Yogyakarta. Karena menurut peneliti hal tersebut perlu dibuktikan mengenai keterampilan bermain kasti dan efektifitas guru dalam mengajarkan keterampilan permainan kasti. Dalam melakukan tes

akan dilaksanakan di tanah lapang supaya anak bisa mengeluarkan kemampuannya dalam mengikuti pelaksanaan tes secara maksimal. Pengukuran yang digunakan adalah keterampilan siswa dalam melempar bola kasti, menangkap bola kasti, memukul bola kasti, dan keterampilan berlari untuk mengetahui keterampilan dasar bermain kasti siswa putra kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Kraton.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode survey yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan siswa putra kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Kraton Kecamatan Kraton Kota Yogyakarta. Menurut B. Syarifudin (2010: 05), penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari tes perbuatan/praktek dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif yang ditungkan dalam bentuk persentase.

#### **B. Definisi Operasional Variabel**

Menurut Sugiyono (2008: 03), mengartikan istilah variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel yaitu keterampilan bermain kasti. Adapun definisi operasional variabel penelitian ini adalah gambaran dari siswa putra kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Kraton dalam melakukan keterampilan bermain kasti. Dalam melakukan keterampilan bermain kasti dari diri siswa akan diukur dengan 4 item tes, yang meliputi: tes melempar bola kasti (10 kali dengan jumlah skor maksimal 50), tes memukul bola kasti (10 kali dengan jumlah skor maksimal 10), tes menangkap bola kasti (10 kali dengan jumlah skor maksimal 10), dan tes lari jarak pendek 40 meter (satuan detik).

### **C. Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008: 61). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa putra kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Kraton yang berjumlah 23 siswa. Terdiri dari 14 siswa putra kelas IV dan 9 siswa putra kelas V.

### **D. Instrumen Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data**

Instrumen didefinisikan sebagai alat ukur yang digunakan dalam penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur variabel yang diamati Sugiyono (2010: 148). Instrumen dalam penelitian ini bersumber dari Saptono (2013), tes melepar bola kasti kesasaran, menangkap bola kasti, memukul bola kasti dan lari 40 meter. Dengan validitas dan reliabilitas masih-masih tesnya adalah validitas melempar = 0,756, memukul= 0,733, menangkap=0,820, dan lari= 0,567. Realibilitas melempar= 0,811, memukul= 0,772, menangkap= 0,751, dan lari= 0,839.

### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Menurut Sugiyono (2008: 29), statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi



sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Penelitian ini menggunakan analisis data yaitu deskriptif kuantitatif dengan presentase. Untuk mencari presentase menurut Anas Sudjono (2006: 40) dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Subjek

Penelitian ini deskripsi data kasar dikategorikan kedalam 5 kategori. Analisis untuk mendiekripsikan data menggunakan rumus:  $1 + 3,3 \log N$ , menghitung rentang data : nilai maksimum – nilai minumum, panjang kelas : rentang dibagi jumlah kelas.

Hasil kasar yang masih merupakan satuan ukuran yang berbeda tersebut, perlu diganti atau ditrasnformasi mernjadi satuan hitungan yang sama. Satuan ukuran pengganti untuk tranformasi ini adalah dengan menggunakan tabel T-Skor. Kemudian nilai T-Skor dari keempat komponen tes dijumlahkan, sehingga didapatkan nilai total T-Skor. Hasil T-Skor menjadi dasar untuk menentukan klasifikasi tingkat keterampilan bermain kasti siswa. Untuk mengetahui batas nilai T-Skor tiap masing-masing kategori, yaitu dengan menggunakan skor baku (T-Skor). Rumus menggunakan T skor adalah sebagai berikut (Sutrisno Hadi, 2002: 267):

$$T \text{ skor} = 10 \left( \frac{X-M}{SD} \right) + 50$$

Keterangan

X = Angka kasar

M = Mean

SD = Standar deviasi

Untuk perhitungan T skor yang nilainya lebih kecil lebih baik maka perhitungannya dibalik. Misalnya untuk perhitungan kecepatan, dalam penelitian ini peneliti menggunakan T skor untuk menghitung kecepatan lari, sehingga rumus T skornya adalah :

$$T \text{ skor} = 10 \left( \frac{M-X}{SD} \right) + 50$$

Keterangan

X = Angka kasar

M = Mean

SD = Standar devias

Setelah diperoleh nilai T skor maka hasil tersebut di kategorikan dengan penilaian lima kategori, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Rumus Pengkategorian Skor Baku Keterampilan Bermain Kasti

| No | Rumus Kategori                                   | Kategori      |
|----|--|---------------|
| 1  | $X \geq M + 1,5 \text{ SD}$                      | Sangat Tinggi |
| 2  | $M + 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$ | Tinggi        |
| 3  | $M - 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 0,5 \text{ SD}$ | Sedang        |
| 4  | $M - 1,5 \text{ SD} \leq X < M - 0,5 \text{ SD}$ | Rendah        |
| 5  | $X < M - 1,5 \text{ SD}$                         | Sangat Rendah |

Sumber : B. Syarifudin (2010: 113).

Keterangan :

X = Skor

M = *Mean* Hitung

SD = *StándarDeviasi* Hitung

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Waktu dan Subjek Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Kraton Kecamatan Kraton Kota Yogyakarta. Waktu pengambilan data dilaksanakan selama dua hari, yaitu pada hari Kamis dan Jum'at tanggal 22 dan 23 Januari 2014, mulai jam 07.30 WIB sampai jam 09.30 WIB. Subjek dalam penelitian ini adalah melibatkan siswa putra kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Kraton yang berjumlah keseluruhan 23 siswa. Terdiri dari 14 siswa putra kelas IV dan 9 siswa putra kelas V.

##### **2. Deskripsi Data Penelitian dan Hasil Penelitian**

###### **a. Hasil Data Keterampilan Melempar Bola Kasti Siswa Putra Kelas IV dan V SD Negeri Kraton**

Hasil data kasar keterampilan melempar bola kasti siswa putra kelas IV dan V SD Negeri Kraton, diperoleh skor tertinggi = 28; skor terendah = 4, standar deviasi = 6,09. Deskripsi hasil pelaksanaan pengambilan data keterampilan melempar bola kasti siswa putra kelas IV dan V SD Negeri Kraton, dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini :

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Data Keterampilan Melempar Bola Kasti Siswa Putra Kelas IV dan V SD Negeri Kraton

| <b>No</b> | <b>Interval</b> | <b>Frekuensi</b> | <b>Persentase</b> |
|-----------|-----------------|------------------|-------------------|
| 1         | 24 – 28         | 1                | 4,35              |
| 2         | 19 – 23         | 4                | 17,39             |
| 3         | 14 – 18         | 6                | 26,09             |
| 4         | 9 – 13          | 5                | 21,74             |
| 5         | 4 – 8           | 7                | 30,43             |
|           | <b>Jumlah</b>   | <b>23</b>        | <b>100</b>        |

**b. Hasil Data Keterampilan Menangkap Bola Kasti Siswa Putra Kelas IV dan V SD Negeri Kraton**

Hasil data kasar keterampilan menangkap bola kasti siswa putra kelas IV dan V SD Negeri Kraton, diperoleh skor tertinggi = 10; dan skor terendah = 0, standar deviasi= 2,70. Deskripsi hasil pelaksanaan pengambilan data keterampilan menangkap bola kasti siswa putra kelas IV dan V SD Negeri Kraton, dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini :

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Data Keterampilan Menangkap Bola Kasti Siswa Putra Kelas IV dan V SD Negeri Kraton

| No | Interval      | frekuensi | Persentase |
|----|---------------|-----------|------------|
| 1  | 12 – 14       | 0         | 0          |
| 2  | 9 – 11        | 4         | 17,39      |
| 3  | 6 – 8         | 10        | 43,48      |
| 4  | 3 – 5         | 6         | 26,09      |
| 5  | 0 – 2         | 3         | 13,04      |
|    | <b>Jumlah</b> | <b>23</b> | <b>100</b> |

**c. Hasil Pelaksanaan Data Keterampilan Memukul Bola Kasti Siswa Putra Kelas IV dan V SD Negeri Kraton**

Hasil pelaksanaan data kasar keterampilan memukul bola kasti siswa putra kelas IV dan V SD Negeri Kraton, diperoleh skor tertinggi = 7; dan skor terendah = 1, standar deviasi= 1,79. Deskripsi hasil pelaksanaan pengambilan data keterampilan memukul bola kasti siswa putra kelas IV dan V SD Negeri Kraton, dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini :

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Data Keterampilan Memukul Bola Kasti Siswa Putra Kelas IV dan V SD Negeri Kraton

| No | Interval      | frekuensi | Persentase |
|----|---------------|-----------|------------|
| 1  | 8 – 9         | 0         | 0          |
| 2  | 6 – 7         | 8         | 34,78      |
| 3  | 4 – 5         | 5         | 21,74      |
| 4  | 2 – 3         | 9         | 39,13      |
| 5  | 0 – 1         | 1         | 4,35       |
|    | <b>Jumlah</b> | <b>23</b> | <b>100</b> |

**d. Hasil Data Mengenai Lari 40 Meter Siswa Putra Kelas IV dan V SD Negeri Kraton**

Hasil data kasar mengenai lari 40 meter siswa putra kelas IV dan V SD Negeri Kraton, diperoleh skor tertinggi = 9,68; dan skor terendah = 6,90, standar deviasi= 0,77. Deskripsi hasil pelaksanaan pengambilan data lari 40 meter siswa putra kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Kraton, dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini :

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Data Lari 40 Meter Siswa Putra Kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Kraton

| No | Interval      | Frekuensi | Persentase |
|----|---------------|-----------|------------|
| 1  | 6,90 – 7,50   | 3         | 13,04      |
| 2  | 7,51 – 8,10   | 6         | 26,09      |
| 3  | 8,11 – 8,70   | 7         | 30,43      |
| 4  | 8,71 – 9,30   | 4         | 17,39      |
| 5  | 9,31 – 9,90   | 3         | 13,04      |
|    | <b>Jumlah</b> | <b>23</b> | <b>100</b> |

**e. Hasil Penelitian Tingkat Keterampilan Bermain Kasti Siswa Putra Kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Kraton**

Untuk mengetahui tingkat keterampilan bermain kasti siswa putra kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Kraton Kecamatan Kraton Kota Yogyakarta, maka dengan cara T-skor keseluruhan item tes (melempar bola kasti, menangkap bola

kasti, memukul bola kasti, dan lari 40 meter) kita jumlahkan. Dengan dijumlahkan T-skor keseluruhan item tes, maka akan di dapat jumlah nilai total T-skor yang kemudian dibagi 4 (jumlah tes) yang kemudian menjadi nilai keterampilan bermain kasti.

Keterampilan bermain kasti siswa putra kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Kraton Kecamatan Kraton Kota Yogyakarta, diperoleh hasil skor tertinggi = 253,36; skor terendah = 158,62; dan *standar deviasi* = 28,70. Deskripsi tingkat keterampilan bermain kasti siswa putra kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Kraton Kecamatan Kraton Kota Yogyakarta dapat dilihat pada tabel 9 di bawah ini :

Tabel 9. Norma Penilaian Hasil Penelitian Tingkat Keterampilan Bermain Kasti Siswa Putra Kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Kraton Kecamatan Kraton Kota Yogyakarta

| No            | Interval Skor      | Kategori      | Frekuensi | Persentase  |
|---------------|--------------------|---------------|-----------|-------------|
| 1             | $\geq 244$         | Sangat Tinggi | 2         | 8,69%       |
| 2             | $217 \leq X < 244$ | Tinggi        | 6         | 26,08%      |
| 3             | $187 \leq X < 217$ | Sedang        | 6         | 26,08%      |
| 4             | $158 \leq X < 187$ | Rendah        | 8         | 34,78%      |
| 5             | $< 158$            | Sangat Rendah | 1         | 4,37%       |
| <b>Jumlah</b> |                    |               | <b>23</b> | <b>100%</b> |

Berdasarkan tabel 9 dan gambar 16 di atas diketahui bahwa tingkat keterampilan bermain kasti siswa putra kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Kraton Kecamatan Kraton Kota Yogyakarta, untuk kategori “Sangat Tinggi” sebanyak 2 siswa atau sebesar 8,69%; kategori “Tinggi” sebanyak 6 siswa atau sebesar 26,08%; kategori “Sedang” sebanyak 6 siswa atau sebesar 26,08%;

kategori “Rendah” sebanyak 8 siswa atau sebesar 34,78%; dan kategori “Sangat rendah” sebanyak 1 siswa atau sebesar 4,37%.

## **B. Pembahasan**

Permainan kasti merupakan permainan beregu yang dimainkan oleh putra dan putri. Dalam permainan ini mengutamakan kegembiraan dan ketangkasan bagi para pemainnya. Untuk dapat bermain kasti diperlukan teknik dan taktik yang tepat. Keterampilan melempar, memukul, menangkap bola kasti, dan berlari menjadi syarat utama setiap siswa Sekolah Dasar untuk dapat bermain kasti.

Tujuan kegiatan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran mengenai tingkat ketrampilan bermain kasti siswa laki-laki kelas IV dan V SD Negeri Kraton Kecamatan Kraton Kota Yogyakarta. Pengukuran tingkat keterampilan bermain kasti, diukur dengan 4 item tes. Keempat item tes itu meliputi: tes melempar bola kasti, tes menangkap bola kasti, tes memukul bola kasti, dan tes lari 40 meter.

Penelitian ini telah dilakukan dan telah mendapatkan hasil mengenai tingkat ketrampilan bermain kasti siswa laki-laki kelas IV dan V SD Negeri Kraton Kecamatan Kraton Kota Yogyakarta. Siswa putra kelas IV dan V SD Negeri Kraton mempunyai tingkat ketrampilan bermain kasti yang beragam dengan hasil tingkat keterampilan bermain kasti siswa putra kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Kraton Kecamatan Kraton Kota Yogyakarta, untuk kategori “Sangat Tinggi” sebanyak 2 siswa atau sebesar 8,69%; kategori “Tinggi” sebanyak 6 siswa atau sebesar 26,08%; kategori “Sedang” sebanyak 6 siswa atau sebesar 26,08%; kategori “Rendah” sebanyak 8 siswa atau sebesar 34,78%; dan kategori “Sangat

rendah” sebanyak 1 siswa atau sebesar 4,37%. Berdasarkan hasil tersebut sebgain besar siswa berkategori sangat rendah, di ikuti kategori kurrang dan sedang. Hasil tersebut tentu saja dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

1. Masih adanya siswa putra kelas IV dan V SD Negeri Kraton Kecamatan Kraton Kota Yogyakarta, yang masih belum memahami akan teknik-teknik dasar dalam bermain kasti, meliputi: melempar bola kasti, menangkap bola kasti, memukul bola kasti, dan lari 40 meter.
2. Minat dan motivasi siswa yang belum maksimal dalam mengikuti proses pembelajaran permainan kasti. Hal ini tentu saja akan berdampak pada masih adanya beberapa siswa yang hasil unjuk kerjanya belum sesuai dengan indikator keberhasilan yang diharapkan.

Hasil penelitian dapat dijadikan patokan untuk mengevaluasi kegiatan proses pembelajaran permainan bola kecil di SD Negeri Kraton Kecamatan Kraton Kota Yogyakarta. Kegiatan evaluasi tentu saja dapat berhubungan dengan hasil tingkat ketrampilan bermain kasti siswa laki-laki kelas IV dan V SD Negeri Kraton Kecamatan Kraton Kota Yogyakarta.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Siswa putra kelas IV dan V SD Negeri Kraton mempunyai tingkat ketrampilan bermain kasti untuk kategori Sangat Tinggi sebesar 8,69%, kategori Tinggi sebesar 26,08%, kategori Sedang sebesar 26,08%, kategori Renda sebesar 34,78%, dan ketegori Sangat rendah sebesar 4,37%.

#### **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan kesimpulan di atas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi yaitu :

1. Hasil penelitian dapat sebagai dasar bagi penyusunan program pembelajaran Penjasorkes materi permainan bola kecil yang dikhususkan dalam kegiatan pembelajaran permainan kasti. Tentu saja program pembelajaran disusun dengan salah satu tujuannya untuk meningkatkan keterampilan bermain kasti siswa putra kelas IV dan V SD Negeri Kraton Kecamatan Kraton.
2. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi guru Penjasorkes sebagai penanggung jawab pembelajaran Penjasorkes di sekolah. Evaluasi dapat secara menyeluruh mengenai kegiatan proses pembelajaran Penjasorkes yang telah dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Kraton Kecamatan Kraton Kota Yogyakarta.

### **C. Keterbatasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan dan keRendahan, diantaranya :

1. Keterbatasan tenaga dan waktu penelitian mengakibatkan peneliti tidak mengontrol secara maksimal kesungguhan dari tiap siswa putra kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Kraton Kecamatan Kraton Kota Yogyakarta, dalam mengikuti pelaksanaan tes keterampilan bermain kasti.
2. Tidak diperhitungkan masalah kondisi fisik dan mental para siswa putra kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Kraton Kecamatan Kraton Kota Yogyakarta, pada saat dilaksanakan tes keterampilan bermain kasti.

### **D. Saran-Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat disampaikan yaitu :

1. Sebaiknya peningkatan pembelajaran permainan bola kecil siswa tidak hanya ditekankan pada materi permainan kasti saja. Tetapi materi permainan bola kecil yang lain dan pernah diajarkan di sekolah, seperti misal: *kippers*, *rounders*, dan bola bakar, juga perlu di adakan evaluasi dan ada pembuatan program peningkatan hasil belajarnya.
2. Kepada para peneliti di bidang olahraga yang akan melakukan penelitian dalam tema yang sama diharapkan agar menggunakan sampel yang lebih besar dengan variabel-variabel yang lain. Sehingga diharapkan hasil penelitian yang di dapat, akan lebih maksimal hasilnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.M. Bandi Utama. 2011. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia Volume 8, nomer 1, April 2011 "Pembentukan Karakter Anak Melalui Aktifitas Bermain Dalam Pendidikan Jasmani"*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Olahraga FIK UNY.
- Anas Sudijono. (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo
- BSNP. (2009). *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan*. Depdiknas Direktorat Jenderal Mandikdasmen direktorat Pembinaan TK dan SD.
- B. Syarifudin. (2010). *Panduan TA Keperawatan dan Kebidanan Dengan SPSS*. Yogyakarta : Grafindo Litera Media.
- Deni Kurniadi dan Suro Prapanca. (2010). *BSE : Penjas Orkes untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Edy Sih Mitranto dan Slamet. (2010). *BSE : Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Penjas Orkes untuk SD/MI kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional.
- Pedoman Tugas Akhir. (2011). Yogyakarta: UNY.
- Rita Eka Izzaty, dkk. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Saptono. (2013). *Tingkat Kemampuan Dasar Bermain Kasti Siswa kelas IV SD Negeri Semayu Di Kecamatan Kemiri*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- . (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukintaka. 1991. *Teori Bermain Untuk D2 PGSD Penjaskes*. Yogyakarta : FPOK IKIP Yogyakarta
- Supardi dan Suroyo. (2010). *BSE : Penjasorkes untuk SD/MI kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional.
- Suroto. (2004). *Buku Pengangan Kuliah, Peningkatan Kebugaran Melalui Permainan Bola Besar Dan Bola Kecil*. Semarang: Unit pelaksana teknis mata kuliah umum bidang olahraga UNDIP.

Sutrisno Hadi. (2002). *Metodologi Reaserch*. Yogyakarta: Andi Offset

Yitno. (2013). Tingkat Kecakapan Melempar, Menangkap, Dan Memukul Bola Kasti Siswa Putra Kelas IV dan V SD Negeri Tegalsari Kecamatan Candi Mulyo Kabupaten Magelang. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.

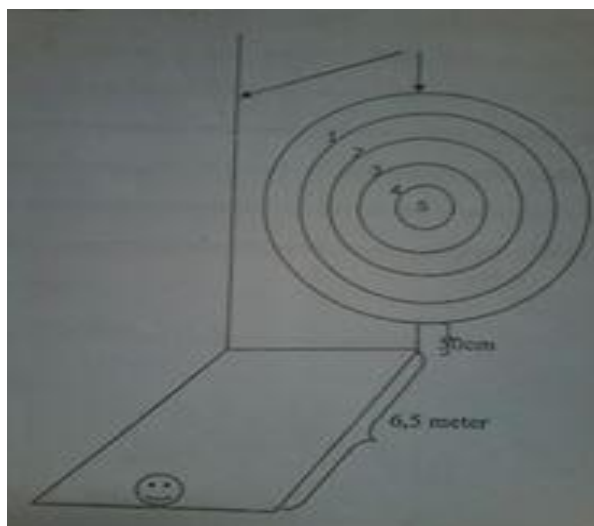
Yanuar Akhmad. <http://yanuarachmad321.wordpress.com/2013/01/20/karakteristik-anak-usia-sekolah-dasar/>. Diakses pada tanggal 15 Desember 2014.

# LAMPIRAN

## **Lampiran 1. Instrumen Pengambilan Data**

### **1. Tes Ketepatan Melempar Bola Kasti**

- a) Tujuan : mengukur ketepatan melempar bola kasti terhadap sasaran.
- b) Peralatan : bener yang sudah digambar lingkaran dari target 1-5, dan bola kasti.
- c) Pelaksanaan : sasaran terdiri dari lima bentuk lingkaran memusat kecil. Lingkaran tengah berdiameter 18 cm, lingkaran berikutnya 38 cm, lingkaran berikutnya berdiameter 56 cm, lingkaran berikutnya berdiameter 74 cm, dan lingkaran paling luar berdiameter 90 cm. garis lingkaran paling luar bagian bawah setinggi 50 cm dari lantai. Lemparan dilakukan dengan bidang sasaran dengan jarak 10 meter dengan kesempatan melempar 10 kali.
- d) Peraturan :
  - 1) Lemparan dilakukan dengan kedua kaki tetap dibelakang batas lemparan.
  - 2) Sebagian awalan dapat dilakukan dengan melangkahkan kaki, satu atau dua langkah.
  - 3) Kesempatan diberikan 10 kali. Lihat gambar berikut:



Gambar 8. Tes Melempar Bola Kasti

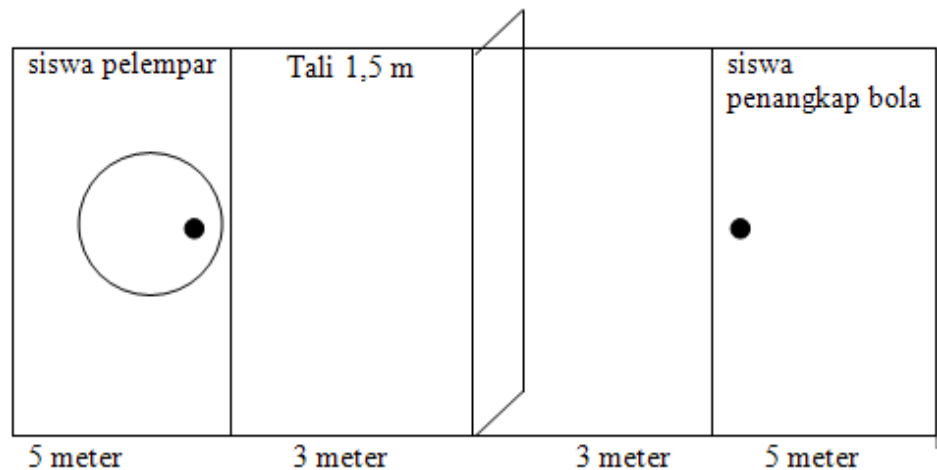
Sumber: Septono (2013: 26)

e) Penilaian : bola pada sasaran lingkaran tengah diberikan nilai 5, bola pada lingkaran berikutnya diberikan nilai 4, bola berikutnya diberikan nilai 3, bola berikutnya diberikan nilai 2, sedangkan bola mengenai sasaran lingkaran paling luar diberikan nilai 1.

## 2. Tes Menangkap Bola Kasti

- a) Tujuan : mengukur keterampilan menangkap bola lambung dengan interval tertentu dan keadaan datangnya bola dengan situasi yang berbeda.
- b) Peralatan : lapangan yang standar, pada bagian belakang lapangan dibuat daerah untuk menangkap, tali yang diikat dengan dua tonggak dengan tinggi 1,5 meter, bola kasti.
- c) Pelaksanaan : pemain berdiri pada baris tangkap. Pelempar berdiri ditempat petak lingkaran, melempar bola lambung kepada pemain yang

ditunjukkan. Harus melempar bola melewati tali setinggi 1,5 meter. Pemain harus menangkap bola dan melambungkan kesamping. Kemudian siap kembali menangkap bola berikutnya. Setiap pemain diizinkan melakukan percobaan dua kali. Dengan jumlah lemparan 10 kali. Lihat gambar berikut:



Gambar 9. Tes Menangkap Bola Kasti

Sumber: Septono (2013: 29)

d) Peraturan :

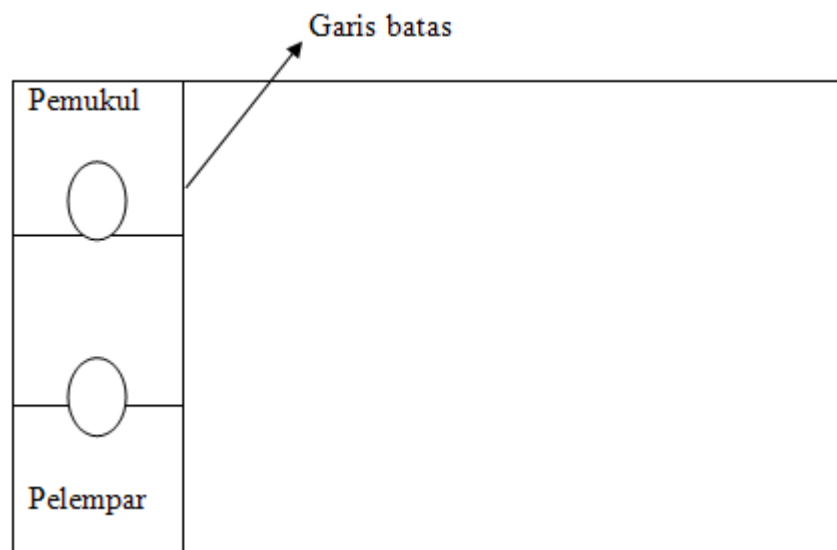
- 1) Bola yang dilempar tidak layak pada daerah lempar tidak dihitung.
- 2) Bola harus dilempar melambung membentuk lingkaran busur.
- 3) Jumlah lemparan yang baik melambungkan 10 kali.
- 4) Pemain harus dapat menangkap bola dengan baik, kemudian dilempar keluar.

e) Penilaian : skor adalah jumlah keseluruhan bola yang ditangkap dari lemparan yang betul sebanyak 10 kali. Satu nilai untuk bola yang dapat ditangkap dan nilai nol yang tidak dapat ditangkap. Maksimal skor 10.



### 3. Tes Memukul Bola Kasti

- a) Tujuan : mengukur keterampilan bola kast.
- b) Peralatan : lapangan yang standar, bola kasti, dan pemukul.
- c) Pelaksanaan : pemukul mengambil posisi pada daerah memukul dan pelempar mengambil posisi didaerah pelempar. Pemukul memegang alat pukul kasti dan siap melakukan pukulan. Pelempar melambungkan bola kasti sesuai permintaan pemukul. Pemukul memukul bola kasti kearah sebelah kanan atau kiri lapangan. Pemukul mempunyai kesempatan memukul bola kasti sebanyak 10 kali. Bola yang tidak dipukul tidak dihitung. Setiap pemukul mengenai alat pemukul kasti tetap dihitung. Pukulan harus melewati garis batas. Lihat gambar:



Gambar 10. Tes Memukul Bola Kasti

Sumber: Septono (2013: 27)

#### d) Peraturan :

- 1) Pemain harus berusaha memukul bola kasti.

2) Bola kasti yang dipukul mengenai pemukul akan dihitung.

3) Kesempatan sebanyak 10 kali.

e) Penilaian : skor adalah jumlah keseluruhan pukulan sebanyak 10 kali.

Bola yang melewati garis batas dinilai 1, jika bola tidak melewati garis batas dinilai 0. Setiap skor dicatat pada formulir. Jumlah skor maksimal 10 point.

#### 4. Tes Lari Menempuh Jarak 40 Meter

a) Tujuan : untuk mengukur kecepatan lari.

b) Peralatan : lapangan yang standar, *stopwatch*, peluit.

c) Pelaksanaan : pemain mengambil posisi pada daerah *start* kemudian lari sampai daerah *finish*. Setiap pemain lari dua kali. Lihat gambar berikut:



Gambar 11. Tes lari

Sumber: Septono (2013: 30)

Penilaian : hasil penilaian yaitu diukur berapa detik waktu yang telah ditempuh siswa dalam melakukan lari menempuh jarak 40 meter. Waktu diukur menggunakan *stopwatch*.

## Lampiran 2. Statistik Data Reliabelitas

### Data Reliabelitas Melempar

| No            | Nama Siswa              | Nilai $\Sigma x$ | Nilai $\Sigma y$ | Nilai $x^2$ | Nilai $y^2$ | Nilai $\Sigma xy$ |
|---------------|-------------------------|------------------|------------------|-------------|-------------|-------------------|
| 1             | Raul Phalosa P.         | 7                | 1                | 49          | 1           | 7                 |
| 2             | M. Faiz Ullah           | 4                | 9                | 16          | 81          | 36                |
| 3             | Jeniko Muhammad R.      | 0                | 4                | 0           | 16          | 0                 |
| 4             | Dika Satriatama         | 4                | 2                | 6           | 4           | 8                 |
| 5             | Muhammad Sibly          | 7                | 15               | 49          | 225         | 105               |
| 6             | Apri Ahmat              | 10               | 10               | 100         | 100         | 100               |
| 7             | Rhea Unikha Harits      | 6                | 2                | 36          | 4           | 12                |
| 8             | Muhammad Syahrul H.     | 6                | 9                | 36          | 81          | 54                |
| 9             | Choirul Aldianto        | 5                | 4                | 25          | 16          | 20                |
| 10            | Adam Syalh Putra H.     | 6                | 7                | 36          | 49          | 42                |
| 11            | Kristian AP.            | 4                | 3                | 16          | 9           | 12                |
| 12            | Fadhil Aditya H.        | 6                | 6                | 36          | 36          | 36                |
| 13            | M. Naris Firdaus        | 4                | 3                | 16          | 9           | 12                |
| 14            | Devanda Romero          | 5                | 9                | 25          | 81          | 45                |
| 15            | Arjuna Dwi Samodra      | 3                | 5                | 9           | 25          | 15                |
| 16            | Muhammad Ilham M.       | 15               | 13               | 225         | 169         | 195               |
| 17            | Tegar Willy Putra P.    | 9                | 6                | 81          | 36          | 54                |
| 18            | Rizky Kurniawan         | 6                | 12               | 36          | 144         | 72                |
| 19            | Nur Ikhsan R.           | 2                | 15               | 4           | 225         | 30                |
| 20            | Kykonoyotiome Resendria | 6                | 11               | 36          | 121         | 66                |
| 21            | Indra Kurniawan         | 10               | 9                | 100         | 81          | 90                |
| 22            | Muh. Aliesta Lintang M. | 3                | 7                | 9           | 49          | 21                |
| 23            | Vicky                   | 10               | 11               | 100         | 121         | 110               |
| <b>Jumlah</b> |                         | <b>138</b>       | <b>173</b>       | <b>1056</b> | <b>1683</b> | <b>1142</b>       |

### Data Reliabelitas Memukul

| No            | Nama Siswa              | Nilai $\Sigma x$ | Nilai $\Sigma y$ | Nilai $x^2$ | Nilai $y^2$ | Nilai $\Sigma xy$ |
|---------------|-------------------------|------------------|------------------|-------------|-------------|-------------------|
| 1             | Raul Phalosa P.         | 2                | 1                | 4           | 1           | 2                 |
| 2             | M. Faiz Ullah           | 1                | 2                | 1           | 4           | 2                 |
| 3             | Jeniko Muhammad R.      | 1                | 1                | 1           | 1           | 1                 |
| 4             | Dika Satriatama         | 1                | 4                | 1           | 16          | 4                 |
| 5             | Muhammad Sibly          | 2                | 1                | 4           | 1           | 2                 |
| 6             | Apri Ahmat              | 3                | 3                | 9           | 9           | 9                 |
| 7             | Rhea Unikha Harits      | 3                | 2                | 9           | 4           | 6                 |
| 8             | Muhammad Syahrul H.     | 3                | 3                | 9           | 9           | 9                 |
| 9             | Choirul Aldianto        | 2                | 1                | 4           | 1           | 2                 |
| 10            | Adam Syalh Putra H.     | 2                | 1                | 4           | 1           | 2                 |
| 11            | Kristian AP.            | 4                | 1                | 16          | 1           | 4                 |
| 12            | Fadhil Aditya H.        | 4                | 2                | 16          | 4           | 8                 |
| 13            | M. Naris Firdaus        | 3                | 3                | 9           | 9           | 9                 |
| 14            | Devanda Romero          | 3                | 1                | 9           | 1           | 3                 |
| 15            | Arjuna Dwi Samodra      | 1                | 1                | 1           | 1           | 1                 |
| 16            | Muhammad Ilham M.       | 3                | 4                | 9           | 16          | 12                |
| 17            | Tegar Willy Putra P.    | 1                | 0                | 1           | 0           | 0                 |
| 18            | Rizky Kurniawan         | 2                | 2                | 4           | 4           | 4                 |
| 19            | Nur Ikhsan R.           | 3                | 4                | 9           | 16          | 12                |
| 20            | Kykonoyotiome Resendria | 3                | 0                | 9           | 0           | 0                 |
| 21            | Indra Kurniawan         | 0                | 3                | 0           | 9           | 0                 |
| 22            | Muh. Aliesta Lintang M. | 3                | 4                | 9           | 16          | 12                |
| 23            | Vicky                   | 4                | 2                | 16          | 4           | 8                 |
| <b>Jumlah</b> |                         | 54               | 46               | 154         | 128         | 112               |

### Data Reliabelitas Menangkap

| No            | Nama Siswa              | Nilai $\Sigma x$ | Nilai $\Sigma y$ | Nilai $x^2$ | Nilai $y^2$ | Nilai $\Sigma xy$ |
|---------------|-------------------------|------------------|------------------|-------------|-------------|-------------------|
| 1             | Raul Phalosa P.         | 4                | 3                | 16          | 9           | 12                |
| 2             | M. Faiz Ullah           | 3                | 3                | 9           | 9           | 9                 |
| 3             | Jeniko Muhammad R.      | 2                | 2                | 4           | 4           | 4                 |
| 4             | Dika Satriatama         | 1                | 2                | 1           | 4           | 2                 |
| 5             | Muhammad Sibly          | 2                | 4                | 4           | 16          | 8                 |
| 6             | Apri Ahmat              | 3                | 4                | 9           | 16          | 12                |
| 7             | Rhea Unikha Harits      | 4                | 2                | 16          | 4           | 8                 |
| 8             | Muhammad Syahrul H.     | 2                | 2                | 4           | 4           | 4                 |
| 9             | Choirul Aldianto        | 2                | 0                | 4           | 0           | 0                 |
| 10            | Adam Syalh Putra H.     | 0                | 1                | 0           | 1           | 0                 |
| 11            | Kristian AP.            | 0                | 0                | 0           | 0           | 0                 |
| 12            | Fadhil Aditya H.        | 2                | 1                | 4           | 1           | 2                 |
| 13            | M. Naris Firdaus        | 1                | 5                | 1           | 25          | 5                 |
| 14            | Devanda Romero          | 3                | 4                | 9           | 16          | 12                |
| 15            | Arjuna Dwi Samodra      | 3                | 1                | 9           | 1           | 3                 |
| 16            | Muhammad Ilham M.       | 3                | 4                | 9           | 16          | 12                |
| 17            | Tegar Willy Putra P.    | 4                | 4                | 16          | 16          | 16                |
| 18            | Rizky Kurniawan         | 5                | 3                | 25          | 9           | 15                |
| 19            | Nur Ikhsan R.           | 4                | 5                | 16          | 25          | 20                |
| 20            | Kykonoyotiome Resendria | 5                | 5                | 25          | 25          | 25                |
| 21            | Indra Kurniawan         | 2                | 3                | 4           | 9           | 6                 |
| 22            | Muh. Aliesta Lintang M. | 4                | 5                | 16          | 25          | 20                |
| 23            | Vicky                   | 4                | 5                | 16          | 25          | 20                |
| <b>Jumlah</b> |                         | 63               | 68               | 217         | 260         | 215               |

### Data Reliabelitas Lari

| No            | Nama Siswa              | Nilai $\Sigma x$ | Nilai $\Sigma y$ | Nilai $x^2$ | Nilai $y^2$ | Nilai $\Sigma xy$ |
|---------------|-------------------------|------------------|------------------|-------------|-------------|-------------------|
| 1             | Raul Phalosa P.         | 8                | 8                | 64          | 64          | 64                |
| 2             | M. Faiz Ullah           | 10               | 10               | 100         | 100         | 100               |
| 3             | Jeniko Muhammad R.      | 9                | 9                | 81          | 81          | 81                |
| 4             | Dika Satriatama         | 10               | 10               | 100         | 100         | 100               |
| 5             | Muhammad Sibly          | 8                | 9                | 64          | 81          | 72                |
| 6             | Apri Ahmat              | 8                | 9                | 64          | 81          | 72                |
| 7             | Rhea Unikha Harits      | 8                | 8                | 64          | 64          | 64                |
| 8             | Muhammad Syahrul H.     | 7                | 9                | 49          | 81          | 63                |
| 9             | Choirul Aldianto        | 9                | 11               | 81          | 121         | 99                |
| 10            | Adam Syalh Putra H.     | 9                | 9                | 81          | 81          | 81                |
| 11            | Kristian AP.            | 8                | 8                | 64          | 64          | 64                |
| 12            | Fadhil Aditya H.        | 8                | 8                | 64          | 64          | 64                |
| 13            | M. Naris Firdaus        | 9                | 10               | 81          | 100         | 90                |
| 14            | Devanda Romero          | 9                | 9                | 81          | 81          | 81                |
| 15            | Arjuna Dwi Samodra      | 9                | 10               | 81          | 100         | 90                |
| 16            | Muhammad Ilham M.       | 8                | 8                | 64          | 64          | 64                |
| 17            | Tegar Willy Putra P.    | 9                | 9                | 81          | 81          | 81                |
| 18            | Rizky Kurniawan         | 8                | 8                | 64          | 64          | 64                |
| 19            | Nur Ikhsan R.           | 10               | 9                | 100         | 81          | 90                |
| 20            | Kykonoyotiome Resendria | 9                | 9                | 81          | 81          | 81                |
| 21            | Indra Kurniawan         | 8                | 8                | 64          | 64          | 64                |
| 22            | Muh. Aliesta Lintang M. | 8                | 7                | 64          | 49          | 56                |
| 23            | Vicky                   | 7                | 7                | 49          | 49          | 49                |
| <b>Jumlah</b> |                         | 196              | 202              | 1686        | 1796        | 1734              |

### Hasil Reliabelitas Melempar Bola kasti

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{N \sum x^2 - \sum x^2} \sqrt{N \sum y^2 - \sum y^2}}$$

$$r_t = \frac{2 \cdot r_{xy}}{1 + r_{xy}}$$

$$r_{xy} = \frac{23.1142 - 138 \cdot 173}{\sqrt{23.1056 - 138^2} \sqrt{23.1683 - 173^2}}$$

$$r_t = \frac{2 \cdot 0,35251904}{1 + 0,35251904}$$

$$r_t = \frac{0,70503808}{1,35251904}$$

$$r_{xy} = \frac{26266 - 23874}{\sqrt{24288 - 19044} \sqrt{38709 - 29929}}$$

$$r_t = 0,52127775$$

$$r_{xy} = \frac{2392}{46042320}$$

$$r_{xy} = \frac{2392}{6785,44914}$$

$$r_{xy} = 0,35251904$$

### Hasil Reliabelitas Memukul Bola Kasti

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - \sum x \sum y}{N \sum x^2 - \sum x^2 \quad [N \sum y^2 - \sum y^2]}$$

$$r_t = \frac{2 \cdot r_{xy}}{1 + r_{xy}}$$

$$r_{xy} = \frac{23.112 - 54 \cdot 46}{23.154 - 54^2 \quad [23.128 - 46^2]}$$

$$r_t = \frac{2 \cdot 0,12778665}{1 + 0,12778665}$$

$$r_{xy} = \frac{2576 - 2484}{2542 - 2916 \quad [2944 - 2116]}$$

$$r_t = \frac{0,2555733}{1,12778665}$$

$$r_t = 0,22661494$$

$$r_{xy} = \frac{92}{518328}$$

$$r_{xy} = \frac{92}{719,94998}$$

$$r_{xy} = 0,12778665$$



## Hasil Reliabelitas Menangkap Bola Kasti

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - \sum x \sum y}{N \sum x^2 - \sum x^2 \quad [N \sum y^2 - \sum y^2]}$$

$$r_t = \frac{2 \cdot r_{xy}}{1 + r_{xy}}$$

$$r_{xy} = \frac{23.215 - 63 \cdot 68}{23.217 - 63^2 \quad [23.260 - 68^2]}$$

$$r_t = \frac{2.0,34010266}{1 + 0,34010266}$$

$$r_{xy} = \frac{4945 - 4284}{4991 - 3969 \quad [8320 - 4624]}$$

$$r_t = \frac{0,68020532}{1,34010266}$$

$$r_t = 0,50757702$$

$$r_{xy} = \frac{661}{3777312}$$

$$r_{xy} = \frac{661}{1943,53081}$$

$$r_{xy} = 0,34010266$$

## Hasil Reliabelitas Lari 40 Meter

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{N \sum x^2 - \sum x^2} \sqrt{N \sum y^2 - \sum y^2}}$$

$$r_t = \frac{2 \cdot r_{xy}}{1 + r_{xy}}$$

$$r_{xy} = \frac{23.1734 - \frac{196 \cdot 202}{23.1686 - \frac{196^2}{23.1796 - \frac{202^2}{23.1686}}}}$$

$$r_t = \frac{2 \cdot 0,67893538}{1 + 0,67893538}$$

$$r_t = \frac{1,35787076}{1,67893538}$$

$$r_{xy} = \frac{39882 - \frac{39592 \cdot 38778}{38416 - \frac{41308 - 40804}{38778 - \frac{38416 \cdot 41308}{38778 - \frac{38416^2}{38778 - \frac{41308^2}{38778}}}}}}$$

$$r_t = 0,80876892$$

$$r_{xy} = \frac{290}{182448}$$

$$r_{xy} = \frac{2392}{427,139322}$$

$$r_{xy} = 0,67893538$$

### Lampiran 3. Statistik Data Kasar

#### Frequencies

| Statistics     |         |               |                   |              |        |
|----------------|---------|---------------|-------------------|--------------|--------|
|                |         | Melempar bola | menangkap bola    | memukul bola | lari   |
| N              | Valid   | 23            | 23                | 23           | 23     |
|                | Missing | 0             | 0                 | 0            | 0      |
| Mean           |         | 13,5217       | 5,6957            | 4,3478       | 8,3270 |
| Median         |         | 13,0000       | 6,0000            | 4,0000       | 8,3500 |
| Mode           |         | 8,00          | 6,00 <sup>a</sup> | 3,00         | 7,56   |
| Std. Deviation |         | 6,09672       | 2,70412           | 1,79921      | ,77690 |
| Minimum        |         | 4,00          | ,00               | 1,00         | 6,90   |
| Maximum        |         | 28,00         | 10,00             | 7,00         | 9,68   |
| Sum            |         | 311,00        | 131,00            | 100,00       | 191,52 |

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

#### Frequency Table

| Melempar bola |       |           |         |               |                    |
|---------------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|               |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid         | 4,00  | 1         | 4,3     | 4,3           | 4,3                |
|               | 6,00  | 1         | 4,3     | 4,3           | 8,7                |
|               | 7,00  | 2         | 8,7     | 8,7           | 17,4               |
|               | 8,00  | 3         | 13,0    | 13,0          | 30,4               |
|               | 9,00  | 1         | 4,3     | 4,3           | 34,8               |
|               | 10,00 | 1         | 4,3     | 4,3           | 39,1               |
|               | 12,00 | 1         | 4,3     | 4,3           | 43,5               |
|               | 13,00 | 2         | 8,7     | 8,7           | 52,2               |
|               | 14,00 | 1         | 4,3     | 4,3           | 56,5               |
|               | 15,00 | 2         | 8,7     | 8,7           | 65,2               |
|               | 17,00 | 2         | 8,7     | 8,7           | 73,9               |
|               | 18,00 | 1         | 4,3     | 4,3           | 78,3               |
|               | 19,00 | 1         | 4,3     | 4,3           | 82,6               |
|               | 20,00 | 1         | 4,3     | 4,3           | 87,0               |
|               | 21,00 | 1         | 4,3     | 4,3           | 91,3               |
|               | 22,00 | 1         | 4,3     | 4,3           | 95,7               |
|               | 28,00 | 1         | 4,3     | 4,3           | 100,0              |
|               | Total | 23        | 100,0   | 100,0         |                    |

| menangkap bola |      |           |         |               |                    |
|----------------|------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|                |      | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid          | ,00  | 1         | 4,3     | 4,3           | 4,3                |
|                | 1,00 | 1         | 4,3     | 4,3           | 8,7                |
|                | 2,00 | 1         | 4,3     | 4,3           | 13,0               |
|                | 3,00 | 2         | 8,7     | 8,7           | 21,7               |
|                | 4,00 | 3         | 13,0    | 13,0          | 34,8               |
|                | 5,00 | 1         | 4,3     | 4,3           | 39,1               |

|       |    |       |       |       |
|-------|----|-------|-------|-------|
| 6,00  | 4  | 17,4  | 17,4  | 56,5  |
| 7,00  | 4  | 17,4  | 17,4  | 73,9  |
| 8,00  | 2  | 8,7   | 8,7   | 82,6  |
| 9,00  | 3  | 13,0  | 13,0  | 95,7  |
| 10,00 | 1  | 4,3   | 4,3   | 100,0 |
| Total | 23 | 100,0 | 100,0 |       |

**memukul bola**

|       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| 1,00  | 1         | 4,3     | 4,3           | 4,3                |
| 2,00  | 2         | 8,7     | 8,7           | 13,0               |
| 3,00  | 7         | 30,4    | 30,4          | 43,5               |
| 4,00  | 2         | 8,7     | 8,7           | 52,2               |
| 5,00  | 3         | 13,0    | 13,0          | 65,2               |
| 6,00  | 5         | 21,7    | 21,7          | 87,0               |
| 7,00  | 3         | 13,0    | 13,0          | 100,0              |
| Total | 23        | 100,0   | 100,0         |                    |

**Lari**

|       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| 6,90  | 1         | 4,3     | 4,3           | 4,3                |
| 7,15  | 1         | 4,3     | 4,3           | 8,7                |
| 7,37  | 1         | 4,3     | 4,3           | 13,0               |
| 7,52  | 1         | 4,3     | 4,3           | 17,4               |
| 7,56  | 2         | 8,7     | 8,7           | 26,1               |
| 7,75  | 1         | 4,3     | 4,3           | 30,4               |
| 7,88  | 1         | 4,3     | 4,3           | 34,8               |
| 8,00  | 1         | 4,3     | 4,3           | 39,1               |
| 8,27  | 1         | 4,3     | 4,3           | 43,5               |
| 8,32  | 1         | 4,3     | 4,3           | 47,8               |
| 8,35  | 1         | 4,3     | 4,3           | 52,2               |
| 8,46  | 1         | 4,3     | 4,3           | 56,5               |
| 8,52  | 1         | 4,3     | 4,3           | 60,9               |
| 8,63  | 1         | 4,3     | 4,3           | 65,2               |
| 8,68  | 1         | 4,3     | 4,3           | 69,6               |
| 8,89  | 1         | 4,3     | 4,3           | 73,9               |
| 8,91  | 1         | 4,3     | 4,3           | 78,3               |
| 9,07  | 1         | 4,3     | 4,3           | 82,6               |
| 9,27  | 1         | 4,3     | 4,3           | 87,0               |
| 9,32  | 1         | 4,3     | 4,3           | 91,3               |
| 9,46  | 1         | 4,3     | 4,3           | 95,7               |
| 9,68  | 1         | 4,3     | 4,3           | 100,0              |
| Total | 23        | 100,0   | 100,0         |                    |

#### Lampiran 4. T-skor Tes Melempar Bola Kasti

| No | Nama Siswa              | Melempar Bola Kasti (Jumlah Nilai dalam 10 Kali Kesempatan Melempar) | T-Skor |
|----|-------------------------|--|--------|
| 1  | Raul Phalosa P.         | 8  | 40,94  |
| 2  | M. Faiz Ullah           | 13   | 49,15  |
| 3  | Jeniko Muhammad R.      | 4  | 34,37  |
| 4  | Dika Satriatama         | 6  | 37,65  |
| 5  | Muhammad Sibly          | 22   | 63,92  |
| 6  | Apri Ahmat              | 20   | 60,64  |
| 7  | Rhea Unikha Harits      | 8  | 40,94  |
| 8  | Muhammad Syahrul H.     | 15   | 52,43  |
| 9  | Choirul Aldianto        | 9  | 42,58  |
| 10 | Adam Syalh Putra H.     | 13   | 49,15  |
| 11 | Kristian AP.            | 7  | 39,29  |
| 12 | Fadhil Aditya H.        | 12   | 47,50  |
| 13 | M. Naris Firdaus        | 7  | 39,28  |
| 14 | Devanda Romero          | 14   | 50,79  |
| 15 | Arjuna Dwi Samodra      | 8  | 40,94  |
| 16 | Muhammad Ilham M.       | 28   | 73,78  |
| 17 | Tegar Willy Putra P.    | 15   | 52,43  |
| 18 | Rizky Kurniawan         | 18   | 57,36  |
| 19 | Nur Ikhsan R.           | 17   | 55,71  |
| 20 | Kykonoyotiome Resendria | 17   | 55,71  |
| 21 | Indra Kurniawan         | 19   | 59,00  |
| 22 | Muh. Aliesta Lintang M. | 10   | 44,22  |
| 23 | Vicky                   | 21   | 62,28  |

### Lampiran 5. T-skor Tes Menangkap Bola Kasti

| No | Nama Siswa              | Menangkap Bola Kasti (Jumlah Nilai dalam 10 Kali Kesempatan Menangkap) | T-Skor |
|----|-------------------------|--|--------|
| 1  | Raul Phalosa P.         | 7  | 54,85  |
| 2  | M. Faiz Ullah           | 6  | 51,15  |
| 3  | Jeniko Muhammad R.      | 4  | 43,74  |
| 4  | Dika Satriatama         | 3  | 40,04  |
| 5  | Muhammad Sibly          | 6  | 51,15  |
| 6  | Apri Ahmat              | 7  | 54,85  |
| 7  | Rhea Unikha Harits      | 6  | 51,15  |
| 8  | Muhammad Syahrul H.     | 4  | 43,74  |
| 9  | Choirul Aldianto        | 2  | 36,33  |
| 10 | Adam Syalh Putra H.     | 1  | 32,63  |
| 11 | Kristian AP.            | 0  | 28,93  |
| 12 | Fadhil Aditya H.        | 3  | 40,04  |
| 13 | M. Naris Firdaus        | 6  | 51,15  |
| 14 | Devanda Romero          | 7  | 54,85  |
| 15 | Arjuna Dwi Samodra      | 4  | 43,74  |
| 16 | Muhammad Ilham M.       | 7  | 54,85  |
| 17 | Tegar Willy Putra P.    | 8  | 58,56  |
| 18 | Rizky Kurniawan         | 8  | 58,56  |
| 19 | Nur Ikhsan R.           | 9  | 62,26  |
| 20 | Kykonoyotiome Resendria | 10   | 65,96  |
| 21 | Indra Kurniawan         | 5  | 47,44  |
| 22 | Muh. Aliesta Lintang M. | 9  | 62,26  |
| 23 | Vicky                   | 9  | 62,26  |

### Lampiran 6. T-skor Tes Memukul Bola Kasti

| No | Nama Siswa              | Memukul Bola Kasti (Jumlah Nilai dalam 10 Kali Kesempatan Memukul) | T-Skor |
|----|-------------------------|--|--------|
| 1  | Raul Phalosa P.         | 3  | 42,51  |
| 2  | M. Faiz Ullah           | 3  | 42,51  |
| 3  | Jeniko Muhammad R.      | 2  | 36,93  |
| 4  | Dika Satriatama         | 5  | 53,69  |
| 5  | Muhammad Sibly          | 3  | 42,51  |
| 6  | Apri Ahmat              | 6  | 59,27  |
| 7  | Rhea Unikha Harits      | 5  | 53,69  |
| 8  | Muhammad Syahrul H.     | 6  | 59,27  |
| 9  | Choirul Aldianto        | 3  | 42,51  |
| 10 | Adam Syalh Putra H.     | 3  | 42,51  |
| 11 | Kristian AP.            | 5  | 53,69  |
| 12 | Fadhil Aditya H.        | 6  | 59,27  |
| 13 | M. Naris Firdaus        | 6  | 59,27  |
| 14 | Devanda Romero          | 4  | 48,10  |
| 15 | Arjuna Dwi Samodra      | 2  | 36,93  |
| 16 | Muhammad Ilham M.       | 7  | 64,86  |
| 17 | Tegar Willy Putra P.    | 1  | 31,34  |
| 18 | Rizky Kurniawan         | 4  | 48,10  |
| 19 | Nur Ikhsan R.           | 7  | 64,86  |
| 20 | Kykonoyotiome Resendria | 3  | 42,51  |
| 21 | Indra Kurniawan         | 3  | 42,51  |
| 22 | Muh. Aliesta Lintang M. | 7  | 64,86  |
| 23 | Vicky                   | 6  | 59,27  |

### Lampiran 7. T-skor Tes Lari 40 Meter

| No | Nama Siswa              | Data Hasil Tes Lari 40 Meter<br>(Detik) | T-Skor |
|----|-------------------------|---|--------|
| 1  | Raul Phalosa P.         | 07,88 detik                             | 55,71  |
| 2  | M. Faiz Ullah           | 09,46 detik                             | 35,19  |
| 3  | Jeniko Muhammad R.      | 08,63 detik                             | 45,97  |
| 4  | Dika Satriatama         | 09,68 detik                             | 32,34  |
| 5  | Muhammad Sibly          | 08,27 detik                             | 50,65  |
| 6  | Apri Ahmat              | 08,00 detik                             | 54,16  |
| 7  | Rhea Unikha Harits      | 07,52 detik                             | 60,39  |
| 8  | Muhammad Syahrul H.     | 07,37 detik                             | 62,34  |
| 9  | Choirul Aldianto        | 09,07 detik                             | 40,26  |
| 10 | Adam Syalh Putra H.     | 08,89 detik                             | 42,60  |
| 11 | Kristian AP.            | 08,35 detik                             | 49,61  |
| 12 | Fadhil Aditya H.        | 08,32 detik                             | 50,00  |
| 13 | M. Naris Firdaus        | 09,27 detik                             | 37,66  |
| 14 | Devanda Romero          | 08,46 detik                             | 48,18  |
| 15 | Arjuna Dwi Samodra      | 09,32 detik                             | 37,01  |
| 16 | Muhammad Ilham M.       | 07,56 detik                             | 59,87  |
| 17 | Tegar Willy Putra P.    | 08,68 detik                             | 45,32  |
| 18 | Rizky Kurniawan         | 07,75 detik                             | 57,40  |
| 19 | Nur Ikhsan R.           | 08,52 detik                             | 47,40  |
| 20 | Kykonoyotiome Resendria | 08,91 detik                             | 42,34  |
| 21 | Indra Kurniawan         | 07,56 detik                             | 59,87  |
| 22 | Muh. Aliesta Lintang M. | 07,15 detik                             | 65,19  |
| 23 | Vicky                   | 06,90 detik                             | 68,44  |



### Lampiran 8. T-Skor Keterampilan Bermain Kasti

| No | Nama Siswa           | T-Skor Keterampilan Bermain Kasti |           |         |       | Jumlah        |
|----|----------------------|-----------------------------------|-----------|---------|-------|---------------|
|    |                      | Melempar                          | Menangkap | Memukul | Lari  |               |
| 1  | Raul Phalosa P.      | 40,94                             | 54,85     | 42,51   | 55,71 | <b>194,01</b> |
| 2  | M. Faiz Ullah        | 49,15                             | 51,15     | 42,51   | 35,19 | <b>178,00</b> |
| 3  | Jeniko Muhammad R.   | 34,37                             | 43,74     | 36,93   | 45,97 | <b>161,01</b> |
| 4  | Dika Satriatama      | 37,65                             | 40,04     | 53,69   | 32,34 | <b>163,72</b> |
| 5  | Muhammad Sibly       | 63,92                             | 51,15     | 42,51   | 50,65 | <b>208,23</b> |
| 6  | Apri Ahmat           | 60,64                             | 54,85     | 59,27   | 54,16 | <b>228,92</b> |
| 7  | Rhea Unikha Harits   | 40,94                             | 51,15     | 53,69   | 60,39 | <b>206,17</b> |
| 8  | Muhammad Syahrul     | 52,43                             | 43,74     | 59,27   | 62,34 | <b>217,78</b> |
| 9  | Choirul Aldianto     | 42,58                             | 36,33     | 42,51   | 40,26 | <b>162,02</b> |
| 10 | Adam Syalh Putra H.  | 49,15                             | 32,63     | 42,51   | 42,60 | <b>166,89</b> |
| 11 | Kristian AP.         | 39,29                             | 28,93     | 53,69   | 49,61 | <b>171,52</b> |
| 12 | Fadhil Aditya H.     | 47,50                             | 40,04     | 59,27   | 50,00 | <b>196,81</b> |
| 13 | M. Naris Firdaus     | 39,28                             | 51,15     | 59,27   | 37,66 | <b>187,36</b> |
| 14 | Devanda Romero       | 50,79                             | 54,85     | 48,10   | 48,18 | <b>201,92</b> |
| 15 | Arjuna Dwi Samodra   | 40,94                             | 43,74     | 36,93   | 37,01 | <b>158,62</b> |
| 16 | Muhammad Ilham M.    | 73,78                             | 54,85     | 64,86   | 59,87 | <b>253,36</b> |
| 17 | Tegar Willy Putra P. | 52,43                             | 58,56     | 31,34   | 45,32 | <b>187,65</b> |
| 18 | Rizky Kurniawan      | 57,36                             | 58,56     | 48,10   | 57,40 | <b>221,42</b> |
| 19 | Nur Ikhsan R.        | 55,71                             | 62,26     | 64,86   | 47,40 | <b>230,23</b> |
| 20 | Kykonoyotiome R.     | 55,71                             | 65,96     | 42,51   | 42,34 | <b>224,05</b> |
| 21 | Indra Kurniawan      | 59,00                             | 47,44     | 42,51   | 59,87 | <b>208,82</b> |
| 22 | Muh. Aliesta Lintang | 44,22                             | 62,26     | 64,86   | 65,19 | <b>236,53</b> |
| 23 | Vicky                | 62,28                             | 62,26     | 59,27   | 68,44 | <b>252,25</b> |

## Lampiran 9. Statistik Penelitian

FREQUENCIES VARIABLES=VAR00001

/STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE SUM

/ORDER=ANALYSIS.

1. Jumlah populasi (N) = **23 siswa**
2. *Sum* = (Skor/ nilai total dari keseluruhan populasi)  
= **4637,29**
3. *Mean* = (Nilai Total : jumlah populasi)  
= (4637,29 : 23)  
= **201,62**
4. Skor/ nilai Maksimum = **253,36**
5. Skor/ nilai minimum = **158,62**
6. *Median* = (nilai yang membatasi 50% frekuensi distribusi bagian bawah dengan 50% distribusi frekuensi bagian atas)  
= **205,99**
7. *Mode/ modus* = (Nilai yang frekuensinya paling sering muncul. Titik tengah interval yang paling sering muncul frekuensinya).  
= **180,81**
8. Standar deviasi = Angka atau nilai yang menunjukkan besarnya penyimpangan nilai masing-masing individu terhadap nilai rerata kelompoknya.
  - a. Sebelum mencari standar deviasi, langkah pertama adalah mencari deviasi (x) dan  $\sum x^2$   
Rumus mencari deviasi : Skor/ nilai – mean/rerata

| Nama Siswa         |   | Nilai  | Mean<br>(rata-rata) | Deviasi (x) =<br>(nilai –<br>mean) | $x^2$   |
|--------------------|---|--------|---------------------|------------------------------------|---------|
| Raul Phalosa P.    | L | 194,01 | 201,62              | -7,61                              | 57,91   |
| M. Faiz Ullah      | L | 178,00 | 201,62              | -23,62                             | 557,90  |
| Jeniko Muhammad R. | L | 161,01 | 201,62              | -40,61                             | 1649,17 |
| Dika Satriatama    | L | 163,72 | 201,62              | -37,90                             | 1436,41 |
| Muhammad Sibly     | L | 208,23 | 201,62              | 6,61                               | 42,69   |
| Apri Ahmat         | L | 228,92 | 201,62              | 27,30                              | 745,29  |
| Rhea Unikha Harits | L | 206,17 | 201,62              | 4,55                               | 20,70   |

|                         |   |        |        |         |                 |
|-------------------------|---|--------|--------|---------|-----------------|
| Muhammad Syahrul H.     | L | 217,78 | 201,62 | 16,16   | 216,14          |
| Choirul Aldianto        | L | 162,02 | 201,62 | -39,60  | 1568,16         |
| Adam Syalh Putra H.     | L | 166,89 | 201,62 | -34,72  | 1205,47         |
| Kristian AP.            | L | 171,52 | 201,62 | -30,10  | 906,01          |
| Fadhil Aditya H.        | L | 196,81 | 201,62 | -4,81   | 23,13           |
| M. Naris Firdaus        | L | 187,36 | 201,62 | -14,26  | 203,34          |
| Devanda Romero          | L | 201,92 | 201,62 | 1,30    | 0,09            |
| Arjuna Dwi Samodra      | L | 158,62 | 201,62 | - 43,00 | 1849,00         |
| Muhammad Ilham M.       | L | 253,36 | 201,62 | 51,74   | 2677,02         |
| Tegar Willy Putra P.    | L | 187,65 | 201,62 | -13,97  | 195,16          |
| Rizky Kurniawan         | L | 221,42 | 201,62 | 19,80   | 392,07          |
| Nur Ikhsan R.           | L | 230,23 | 201,62 | 28,61   | 818,53          |
| Kykonoyotiome Resendria | L | 224,05 | 201,62 | 22,43   | 503,10          |
| Indra Kurniawan         | L | 208,82 | 201,62 | 7,20    | 51,84           |
| Muh. Aliesta Lintang M. | L | 236,53 | 201,62 | 34,91   | 1218,70         |
| Vicky                   | L | 252,25 | 201,62 | 50,63   | 2563,39         |
| $\sum x^2 =$            |   |        |        |         | <b>18947,19</b> |

- b. Setelah diperoleh hasil/ nilai  $\sum x^2$ , maka langkah selanjutnya menghitung nilai standar deviasi.

$$\begin{aligned}
 \text{Standar deviasi} &= \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} \\
 &= \sqrt{\frac{18947,19}{23}} \\
 &= \sqrt{823,79} \\
 &= \mathbf{28,70}
 \end{aligned}$$

## Lampiran 10. Statistik Data Penelitian T Skor Dalam SPSS

### Frequencies

#### Statistics

|                |         | melempar (t skor) | menangkap (t skor) | memukul (t skor) | lari (t skor) | keterampilan       |
|----------------|---------|-------------------|--------------------|------------------|---------------|--------------------|
| N              | Valid   | 23                | 23                 | 23               | 23            | 23                 |
|                | Missing | 0                 | 0                  | 0                | 0             | 0                  |
| Mean           |         | 50,0030           | 50,0213            | 50,0422          | 49,9087       | 49,9930            |
| Median         |         | 49,1500           | 51,1500            | 48,1000          | 49,6100       | 50,4800            |
| Mode           |         | 40,94             | 51,15 <sup>a</sup> | 42,51            | 59,87         | 39,65 <sup>a</sup> |
| Std. Deviation |         | 10,01070          | 10,01501           | 10,05145         | 10,08967      | 7,23711            |
| Minimum        |         | 34,37             | 28,93              | 31,34            | 32,34         | 39,65              |
| Maximum        |         | 73,78             | 65,96              | 64,86            | 68,44         | 63,34              |
| Sum            |         | 1150,07           | 1150,49            | 1150,97          | 1147,90       | 1149,84            |

### Frequency Table

#### melempar (t skor)

|             | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 34,37 | 1         | 4,3     | 4,3           | 4,3                |
| 37,65       | 1         | 4,3     | 4,3           | 8,7                |
| 39,29       | 2         | 8,7     | 8,7           | 17,4               |
| 40,94       | 3         | 13,0    | 13,0          | 30,4               |
| 42,58       | 1         | 4,3     | 4,3           | 34,8               |
| 44,22       | 1         | 4,3     | 4,3           | 39,1               |
| 47,50       | 1         | 4,3     | 4,3           | 43,5               |
| 49,15       | 2         | 8,7     | 8,7           | 52,2               |
| 50,79       | 1         | 4,3     | 4,3           | 56,5               |
| 52,43       | 2         | 8,7     | 8,7           | 65,2               |
| 55,71       | 2         | 8,7     | 8,7           | 73,9               |
| 57,36       | 1         | 4,3     | 4,3           | 78,3               |
| 59,00       | 1         | 4,3     | 4,3           | 82,6               |
| 60,64       | 1         | 4,3     | 4,3           | 87,0               |
| 62,28       | 1         | 4,3     | 4,3           | 91,3               |
| 63,92       | 1         | 4,3     | 4,3           | 95,7               |
| 73,78       | 1         | 4,3     | 4,3           | 100,0              |
| Total       | 23        | 100,0   | 100,0         |                    |

#### menangkap (t skor)

|             | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 28,93 | 1         | 4,3     | 4,3           | 4,3                |
| 32,63       | 1         | 4,3     | 4,3           | 8,7                |
| 36,33       | 1         | 4,3     | 4,3           | 13,0               |
| 40,04       | 2         | 8,7     | 8,7           | 21,7               |

|       |    |       |       |       |
|-------|----|-------|-------|-------|
| 43,74 | 3  | 13,0  | 13,0  | 34,8  |
| 47,44 | 1  | 4,3   | 4,3   | 39,1  |
| 51,15 | 4  | 17,4  | 17,4  | 56,5  |
| 54,85 | 4  | 17,4  | 17,4  | 73,9  |
| 58,56 | 2  | 8,7   | 8,7   | 82,6  |
| 62,26 | 3  | 13,0  | 13,0  | 95,7  |
| 65,96 | 1  | 4,3   | 4,3   | 100,0 |
| Total | 23 | 100,0 | 100,0 |       |

**memukul (t skor)**

|             | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 31,34 | 1         | 4,3     | 4,3           | 4,3                |
| 36,93       | 2         | 8,7     | 8,7           | 13,0               |
| 42,51       | 7         | 30,4    | 30,4          | 43,5               |
| 48,10       | 2         | 8,7     | 8,7           | 52,2               |
| 53,69       | 3         | 13,0    | 13,0          | 65,2               |
| 59,27       | 5         | 21,7    | 21,7          | 87,0               |
| 64,86       | 3         | 13,0    | 13,0          | 100,0              |
| Total       | 23        | 100,0   | 100,0         |                    |

**lari (t skor)**

|             | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 32,34 | 1         | 4,3     | 4,3           | 4,3                |
| 35,19       | 1         | 4,3     | 4,3           | 8,7                |
| 37,01       | 1         | 4,3     | 4,3           | 13,0               |
| 37,66       | 1         | 4,3     | 4,3           | 17,4               |
| 40,26       | 1         | 4,3     | 4,3           | 21,7               |
| 42,34       | 1         | 4,3     | 4,3           | 26,1               |
| 42,60       | 1         | 4,3     | 4,3           | 30,4               |
| 45,32       | 1         | 4,3     | 4,3           | 34,8               |
| 45,97       | 1         | 4,3     | 4,3           | 39,1               |
| 47,40       | 1         | 4,3     | 4,3           | 43,5               |
| 48,18       | 1         | 4,3     | 4,3           | 47,8               |
| 49,61       | 1         | 4,3     | 4,3           | 52,2               |
| 50,00       | 1         | 4,3     | 4,3           | 56,5               |
| 50,65       | 1         | 4,3     | 4,3           | 60,9               |
| 54,16       | 1         | 4,3     | 4,3           | 65,2               |
| 55,71       | 1         | 4,3     | 4,3           | 69,6               |
| 57,40       | 1         | 4,3     | 4,3           | 73,9               |
| 59,87       | 2         | 8,7     | 8,7           | 82,6               |
| 60,39       | 1         | 4,3     | 4,3           | 87,0               |
| 62,34       | 1         | 4,3     | 4,3           | 91,3               |
| 65,19       | 1         | 4,3     | 4,3           | 95,7               |
| 68,44       | 1         | 4,3     | 4,3           | 100,0              |
| Total       | 23        | 100,0   | 100,0         |                    |

**Keterampilan**

|       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| 39,65 | 1         | 4,3     | 4,3           | 4,3                |
| 40,25 | 1         | 4,3     | 4,3           | 8,7                |
| 40,42 | 1         | 4,3     | 4,3           | 13,0               |
| 40,93 | 1         | 4,3     | 4,3           | 17,4               |
| 41,72 | 1         | 4,3     | 4,3           | 21,7               |
| 42,88 | 1         | 4,3     | 4,3           | 26,1               |
| 44,50 | 1         | 4,3     | 4,3           | 30,4               |
| 46,84 | 1         | 4,3     | 4,3           | 34,8               |
| 46,91 | 1         | 4,3     | 4,3           | 39,1               |
| 48,50 | 1         | 4,3     | 4,3           | 43,5               |
| 49,20 | 1         | 4,3     | 4,3           | 47,8               |
| 50,48 | 1         | 4,3     | 4,3           | 52,2               |
| 51,54 | 1         | 4,3     | 4,3           | 56,5               |
| 51,63 | 1         | 4,3     | 4,3           | 60,9               |
| 52,06 | 1         | 4,3     | 4,3           | 65,2               |
| 52,21 | 1         | 4,3     | 4,3           | 69,6               |
| 54,45 | 1         | 4,3     | 4,3           | 73,9               |
| 55,35 | 1         | 4,3     | 4,3           | 78,3               |
| 57,23 | 1         | 4,3     | 4,3           | 82,6               |
| 57,56 | 1         | 4,3     | 4,3           | 87,0               |
| 59,13 | 1         | 4,3     | 4,3           | 91,3               |
| 63,06 | 1         | 4,3     | 4,3           | 95,7               |
| 63,34 | 1         | 4,3     | 4,3           | 100,0              |
| Total | 23        | 100,0   | 100,0         |                    |

### Lampiran 11. Pengkategorian Tingkat Ketrampilan Bermain Kasti

| <b>Responden</b>        | <b>Ketrampilan Bermain Kasti</b> | <b>Kategori</b> |
|-------------------------|----------------------------------|-----------------|
| Raul Phalosa P.         | <b>194,01</b>                    | Sedang          |
| M. Faiz Ullah           | <b>178,00</b>                    | Rendah          |
| Jeniko Muhammad R.      | <b>161,01</b>                    | Rendah          |
| Dika Satriatama         | <b>163,72</b>                    | Rendah          |
| Muhammad Sibly          | <b>208,23</b>                    | Sedang          |
| Apri Ahmat              | <b>228,92</b>                    | Tinggi          |
| Rhea Unikha Harits      | <b>206,17</b>                    | Sedang          |
| Muhammad Syahrul H.     | <b>217,78</b>                    | Tinggi          |
| Choirul Aldianto        | <b>162,02</b>                    | Rendah          |
| Adam Syalh Putra H.     | <b>166,89</b>                    | Rendah          |
| Kristian AP.            | <b>171,52</b>                    | Rendah          |
| Fadhil Aditya H.        | <b>196,81</b>                    | Sedang          |
| M. Naris Firdaus        | <b>187,36</b>                    | Sedang          |
| Devanda Romero          | <b>201,92</b>                    | Sedang          |
| Arjuna Dwi Samodra      | <b>158,62</b>                    | Rendah          |
| Muhammad Ilham M.       | <b>253,36</b>                    | Sangat tinggi   |
| Tegar Willy Putra P.    | <b>187,65</b>                    | Sedang          |
| Rizky Kurniawan         | <b>221,42</b>                    | Tinggi          |
| Nur Ikhsan R.           | <b>230,23</b>                    | Tinggi          |
| Kykonoyotiome R.        | <b>224,05</b>                    | Tinggi          |
| Indra Kurniawan         | <b>208,82</b>                    | Sedang          |
| Muh. Aliesta Lintang M. | <b>236,53</b>                    | tinggi          |
| Vicky                   | <b>252,25</b>                    | Sangat tinggi   |

## Lampiran 12. Surat Pengantar Permohonan Ijin Penelitian dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Yogyakarta.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 005/UN.34.16/PP/2015  
Lamp. : 1 Eks.  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

5 Januari 2015

Yth. : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta  
cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Setda. Provinsi DIY  
Jl. Malioboro, Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Dandi Galang Pembayun  
NIM : 11604221011  
Jurusan/Prodi : PGSD Penjas  
Penelitian akan dilaksanakan pada :  
Waktu : Januari s/d Februari 2015  
Tempat/obyek : Sekolah Dasar Negeri Kraton  
Judul Skripsi : Tingkat Ketrampilan Bermain Kasti Siswa Putra kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Kraton Kecamatan Kraton kota Yogyakarta

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dekan  
Drs. Rumpus Agus Sudarko, M.S.  
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :  
1. Kaprodi S1 PGSD Penjas  
2. Pembimbing TAS  
3. Mahasiswa ybs.



**Lampiran 13. Surat Ijin Penelitian dari Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.**

[operator2@yahoo.com](mailto:operator2@yahoo.com)



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**SEKRETARIAT DAERAH**  
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

---

**SURAT KETERANGAN IJIN**  
070 /Reg / VI / 34 / I / 2015

Membaca Surat : **DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN UNY** Nomor : **055/UN.34.16/PP/2015**  
Tanggal : **5 Januari 2015** Perihal : **Ijin Penelitian**  
Mengingat :  
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;  
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 tahun 2008 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;  
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**DIJINKAN** untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **DANDI GALANG PEMBAYUN** NIP/NIM : **11604221011**  
Alamat : **FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN, PGSD PENJAS, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
Judul : **TINGKAT KETERAMPILAN BERMAIN KASTI SISWA PUTRA KELAS IV DAN V SEKOLAH DASAR NEGERI KRATON KECAMATAN KRATON KOTA YOGYAKARTA**  
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**  
Waktu : **6 Januari 2015 s/d 6 April 2015**

**Dengan Ketentuan:**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan *softcopy* hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam bentuk *compact disk* (CD) maupun mengunggah (*upload*) melalui website : [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id) dan menunjukkan naskah cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib menataati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website: [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada tanggal **6 Januari 2015**  
  
An. Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pengembangan  
Ub.  
Kepala Biro Administrasi Pembangunan




Dra. Puji Astuti, M.Si.  
NIP. 19590623 198503 2 006

**Tembusan:**

- 1 Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan)
- 2 Walikota Yogyakarta c.q. Ka. Dinas Perizinan
- 3 Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga DIY
- 4 DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN UNY
- 5 Yang bersangkutan

**Lampiran 14. Surat Ijin Penelitian dari Pemerintah Kota Yogyakarta Dinas Perizinan**

|   |  |   |
|---|--|---|
|    | <b>PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA</b><br><b>DINAS PERIZINAN</b>  |   |
|   | Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515865, 515866, 562682<br>Fax (0274) 555241<br>E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id<br>HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id<br>WEBSITE : <a href="http://www.perizinan.jogjakota.go.id">www.perizinan.jogjakota.go.id</a> |   |
|   | <hr/> <b>SURAT IZIN</b> <hr/>  |   |
|   | NOMOR : <u>070/0073</u><br><u>0073/34</u>  |   |
| Membaca Surat   | :  | Dari Surat izin/ Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta<br>Nomor : 070/REG/V/34/1/2015 Tanggal : 6 Januari 2015  |
| Mengingat   | :  | 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;<br>2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;<br>3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;<br>4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;<br>5. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta. |
| Dijinkan Kepada   | :  | Nama : DANDI GALANG PEMBAYUN<br>No. Mhs/ NIM : 11604221011<br>Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Keolahragaan - UNY<br>Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta<br>Penanggungjawab : Sri Mawarti, M.Pd.<br>Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : TINGKAT KETRAMPILAN BERMAIN KASTI SISWA PUTRA KELAS IV DAN V SEKOLAH DASAR NEGERI KRATON KECAMATAN KRATON KOTA YOGYAKARTA  |
| Lokasi/Responden  | :  | Kota Yogyakarta   |
| Waktu   | :  | 6 Januari 2015 s/d 6 April 2015   |
| Lampiran  | :  | Proposal dan Daftar Pertanyaan  |
| Dengan Ketentuan  | :  | 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)<br>2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat<br>3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah<br>4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas  |
| Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya   |  |   |
| Tanda Tangan Pemegang Izin<br>   |  |   |
| DANDI GALANG PEMBAYUN   |  |   |
| Tembusan Kepada :<br>Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)<br>2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY<br>3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta<br>4. Kepala SD Negeri Kraton Yogyakarta                                     |  |   |
| Dikeluarkan di : Yogyakarta<br>Pada Tanggal : 9-1-2015<br>An. Kepala Dinas Perizinan<br>Sekretaris<br><br>ENY RETNOWATI, SH<br>NIP. 196103051988032004 |  |   |

## Lampiran 15. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN  
UPT PENGELOLA TAMAN KANAK-KANAK  
DAN SEKOLAH DASAR WILAYAH SELATAN  
**SEKOLAH DASAR NEGERI KRATON**

Jl. Ngasem no.38 Yogyakarta Tlp. (0274) 417 479 Kode Pos 55132  
E-Mail : sd.kraton@yahoo.co.id  
HOT LINE SMS : 08122780001 HOT LINE E MAIL : [upik@jogjakota.go.id](mailto:upik@jogjakota.go.id)  
WEB SITE : [www.jogjakota.go](http://www.jogjakota.go)

### SURAT KETERANGAN

**NOMOR:** 423/008/ SDN.KTN/I/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SUKEMI,S.Pd.  
NIP : 19600527 198201 2 007  
Pangkat : Pembina / IV a  
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri Kraton

Menerangkan bahwa nama yang tersebut di bawah ini nama :

Nama : DANDI GALANG PEMBAYUN.  
NIM : 11604221011  
Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan- UNY  
Alamat : Kampus Karangmalang, Sleman

Telah melakukan penelitian di SDN Kraton dengan judul “TINGKAT KETRAMPILAN BERMAIN KASTI SISWA PUTRA KELAS IV DAN V SEKOLAH DASAR NEGERI KRATON KECAMATAN KRATON KOTA YOGYAKARTA”

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 23 Januari 2015

Kepala Sekolah

SDN Kraton Yogyakarta



SUKEMI,S.Pd

NIP 19600527 198201 2 007



## Lampiran 16. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian

### Dokumentasi Lempar Bola Kasti





## Dokumentasi Tangkap Bola Kasti





## Dokumentasi Mukul Bola Kasti





## Dokumentasi Lari 40 Meter

